KARYA TULIS ILMIAH

PERANCANGAN APLIKASI RESERVASI ONLINE BERBASIS WEB MOBILE DI PRAKTIK DOKTER MANDIRI dr. ACHMAD TOHIR



OLEH: NADIA AJENG PRAMESTI NIM 201907027

PROGRAM STUDI D3 PEREKAM DAN INFORMASI KESEHATAN STIKES BHAKTI HUSADA MULIA MADIUN 2022

KARYA TULIS ILMIAH

PERANCANGAN APLIKASI RESERVASI ONLINE BERBASIS WEB MOBILE DI PRAKTIK DOKTER MANDIRI dr. ACHMAD TOHIR

Diajukan untuk memenuhi

Salah satu persyaratan dalam mencapai gelar

Ahli Madya Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (A.Md.,RMIK)



OLEH:
NADIA AJENG PRAMESTI
NIM 201907027

PROGRAM STUDI D3 PEREKAM DAN INFORMASI KESEHATAN STIKES BHAKTI HUSADA MULIA MADIUN 2022

LEMBAR PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah ini telah disetujui oleh Pembimbing Dan Telah Dinyatakan Layak Mengikuti Ujian Sidang

KARYA TULIS ILMIAH

PERANCANGAN APLIKASI RESERVASI ONLINE BERBASIS WEB MOBILE DI PRAKTIK DOKTER MANDIRI DR. ACHMAD TOHIR

Menyetuju,

Pembimbing I

Karina Nur Ramadanintyas, S.KM.,M.Kes

NIDN. 0713068506

Menyetujui,

Pembimbing II

Heru Widianto, S.ST., M.Kom

NIS. 20180156

Mengetahui,

Kaprodi DIII Perekam dan Informasi Kesehatan

NIDN. 0717018803

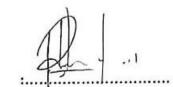
athar, S.KM., M.Kes

LEMBAR PENGESAHAN

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Karya Tulis Ilmiah dan dinyatakan telah memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Ahli Madya
Perekam dan Informasi Kesehatan (A.Md.RMIK)
Pada Tanggal 02 Juni 2022

Dewan Penguji

 Irmawati Mathar, S.KM.,M.Kes Penguji Utama



 Karina Nur Ramadanintyas, S.KM.,M.Kes Penguji 1

 Heru Widianto, S.ST., M.Kom Penguji 2



Mengesahkan, STIKES Bhakti Husada Mulia Madiun

Ketua,

NIS.20160130

in, S.KM., M.Kes (Epid)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul **Perancangan Aplikasi Reservasi** *Online* **Berbasis** *Web Mobile* **di Praktik Mandiri dr. Tohir**. Karya Tulis Ilmiiah ini disusun sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Diploma Tiga Pendidikan pada Program Studi Perekam dan Informasi Kesehatan STIKES Bhakti Husada Mulia Madiun.

Banyak pihak telah membantu kelancaran proses penulisan skripsi ini dari awal hingga akhir. Karya Tulis Ilmiah ini tidaklah dapat terwujud dengan baik tanpa adanya bimbingan, dorongan, saran-saran, dan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka sehubungan dengan hal tersebut, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- Ibu Irmawati Mathar, S.KM., M.Kes selaku Ketua Program Studi Perekam dan Informasi Kesehatan STIKES Bhakti Husada Mulia Madiun
- 2. Ibu Karina Nur Ramadanintyas, S.KM., M.Kes dan Bapak Heru Widianto, S.ST selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, membimbing, dan mengarahkan penulis hingga selesainya Karya Tulis Ilmiah ini.
- Seluruh Dosen Program Studi Perekam dan Informasi Kesehatan STIKES Bhakti Husada Mulia Madiun
- 4. Seluruh Staff Tata Usaha dan perpustakaan STIKES Bhakti Husada Mulia Madiun
- 5. Kedua orang tua, kakak, dan adik-adik penulis yang selama ini memberikan doa, semangat, perhatian, dan kasih sayangnya sehingga Karya Tulis Ilmiah ini terselesaikan.
- Rekan-rekan mahasiswa DIII Perekam dan Informasi Kesehatan STIKES BHM angkatan 2019 untuk kebersamaan dan dukungan selama kuliah di STIKES BHM.

7. Rekan-rekan seperjuangan dari awal semester sampai saat ini yang selalu

menemani, memberi dukungan, semangat, motivasi, dan candaan kepada

penulis hingga selesainya skripsi ini. Terima kasih atas kebersamaan yang

sudah kita jalin selama kuliah

8. Seluruh pihak yang telah mendukung yang tidak bisa disebutkan satu persatu

demi terselesaikannya Karya Tulis Ilmiah ini dengan baik dan lancar. Semoga

Tuhan membalas semua kebaikan yang telah diberikan.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih jauh dari kesempurnaan,

karenanya penulis mohon maaf apabila terdapat kekurangan dan kesalahan baik

dari isi maupun tulisan. Akhir kata penulis berharap semoga Karya Tulis Ilmiah ini

bermanfaat bagi yang membacanya.

Penulis

Nadia Ajeng Pramesti

201907027

vi

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NADIA AJENG PRAMESTI

NIM : 201907027

Judul Proposal : Perancangan Aplikasi *OnlineI* berbasis *WEB*

Mobile di Praktik Dokter Mandiri dr. Achmad Tohir

Dengan ini menyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah ini adalah hasil dari pekerjaan saya sendiri dan di dalamnya tidak didapati karya yang pernah diajukan dalam memperoleh gelar Ahli Madya Perekam dan Informasi Kesehatan (A.Md.RMIK) di suatu perguruan tinggi dan lembaka pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan baik yang sudah maupun belum/tidak dipublikasi, sumbernya dijelaskan dalan tulisan dan daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya tulis ini dan sanksi lainnya sesuai dengan yang berlaku di STIKES Bhakti Husada Mulia Madiun.

Madiun, 02 Juni 2022

Yang Membuat Pernyataann

NADIA AJENG PRAMESTI

NIM. 201907027

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Nadia Ajeng Pramesti

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat dan Tanggal Lahir : Madiun, 19 Februari 2001

Agama : Islam

Alamat : Jl. Diponegoro 05/01, Slambur, Geger,

Madiun

Email : <u>nadiaajengmadiun@gmail.com</u>

Riwayat Pendidikan

- Taman kanak kanak Islam Terpadu (TKIT) Robani Dolopo Madiun (2006 2007)
- 2. Sekolah Dasar Negeri (SDN) Purworejo 01 Geger Madiun (2007-2013)
- 3. Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMP N) 01 Geger Madiun (2013-2016)
- 4. Sekolah Menengah Atas Negeri (SMA N) 01 Dolopo Madiun (2016-2019)

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	i
SAMPUL DALAM	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
KATA PENGANTAR	v
LEMBAR PERNYATAAN	vi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	XV
DAFTAR ISTILAH DAN SINGKATAN	XV
ABSTRAK	xvi
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.5 Batasan Masalah	4
BAB 2	5
TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Reservasi Online	5
2.1.1 Pengertian Reservasi	5

2.	1.2	Klasifikasi Reservasi	5
2.	1.3	Pengertian Online	5
2.	1.4	Pengertian Resrvasi Online	6
2.	1.5	WAS (Web-based Appointment System)	6
2.	1.6	Aplikasi	6
2.2	WE	EB	7
2.	2.1	Website	7
2.	2.2	Sistem Informasi	8
2.3	Per	ancangan Perangkat Lunak	8
2.	3.1	Pengertian Perancangan	8
2.4	Rel	kayasa Perangkat Lunak	10
2.5	Pro	gram	10
2.	5.1	Pengertian Progam	10
2.	5.2	Pemrograman Berorientasi Objek (OOP)	10
2.6	Mo	del Pengembangan Perangkat Lunak	10
2.	6.1	Teori SDLC	10
2.	6.2	Waterfall	11
2.	6.3	Unified Modelling Language	12
2.7	Daf	ftar Simbol	13
2.	7.1	Daftar Simbol Unified Modelling Language	. 13
2.	7.2	Daftar Simbol Entity Relationship Diagram	. 18
2.8	Bas	sis Data	18
2.	8.1	Bahasa Pemrograman Perancangan Perangkat Lunak	. 18
2.9	Kei	rangka Teori	. 19
AD 1	,		21

KERA	NGKA KONSEPTUAL	21
3.1	Design Kerangka Konseptual	21
BAB 4		23
мето	DOLOGI PENELITIAN	23
4.1	Desain Penelitian	23
4.2	Tempat dan Waktu Penelitian	23
4.3	Pengembangan Sistem	24
BAB 5		25
HASIL	DAN PEMBAHASAN	25
5.1	Profil Praktik Dokter Mandri Dr. Ahmad Tohir	25
5.1	.1 Gambaran Umum	25
5.1	.2 Jenis Pelayanan	25
5.1	3 Sumber Daya Praktek Dokter Mandiri dr. Ahmat Thohir	25
5.2	Desain Kebutuhan Sistem	25
5.3	Gambaran Umum Sistem	30
5.4	Identifikasi Aktor	30
5.5	Kebutuhan Fungsional Sistem	31
5.6	Use Case Diagram	33
5.7	Use Case Scenario	34
5.8	Perancangan	41
5.8	3.1 Perancangan rsitektur Sistem	41
5.9	Perancangan Sequence Diagranm	41
5.9	.1 Sequence Diagram Mengambil antrian	42
5.9	2.2 Pereancangan Kode Program	43
5.9	.3 Perancangan Basis Data	45

5.9	9.4 Perancangan Antar Muka Sistem	46
5.9	9.5 Implementasi Program	49
BAB 6		55
	MPULAN DAN SARAN	
6.1	Kesimpulan	55
6.2	Saran	55
DAFT	AR PUSTAKA	56

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Nama Gambar	Halaman
Gambar 2. 1	Bentuk Dasar Sistem	
Gambar 2. 2	Model Sistem Waterfall	11
Gambar 2.3	Kerangka Teori	19
Gambar 3. 1	Kerangka Konseptual	21
Gambar 4. 1	Tahap Perancangan Sistem Reservasi	24
Gambar 5. 1	Alur Antrian yang berjalan saat ini	27
Gambar 5. 2	Alur antrian online yang akan dibuat	28
Gambar 5. 3	Alur antrian online saat pasien dating langsung	29
Gambar 5. 4	Use case Diagram	33
Gambar 5.5	Sequence Diagram Menggampil Antrian	42
Gambar 5. 6	Tampilan Beranda	46
Gambar 5.7	Ambil Antrian	46
Gambar 5.8	Antrian Saya	47
Gambar 5.9	Riwayat Antrian	47
Gambar 5. 10	Tampilan Akun	48
Gambar 5. 11	l Edit Profi	48
Gambar 5. 12	2 Tampilan Beranda	49
Gambar 5. 13	3 Tampilan Ambil Antrian	50
Gambar 5. 14	1 Tampilan Antrian Saya	51
Gambar 5. 15	5 Tampilan Riwayat Antrian	52
Gambar 5. 16	5 Tampilan Akun	53
Gambar 5. 17	7 Tampilan Edit Akun	53
Gambar 5. 18	Tampilan Modul Petugas	54

DAFTAR TABEL

Nomor	Nama Tabel	Halaman
Tabel 2. 1 Simbol Activ	ity Diagram	13
Tabel 2. 2 Simbol Use	Case Diagram	14
Tabel 2. 3 Simbol Class	s Diagram	15
Tabel 2. 4 Simbol Seque	ence Diagram	16
Tabel 2. 5 Simbol Entity	y Relationship Diagram	18
Tabel 4. 1 Rencana Pen	elitian	23
Tabel 5. 1 Identifikasi A	Aktor	30
Tabel 5. 2 Identifikasi A	Aktor	30
Tabel 5. 3 Kebutuhan F	ungsional Sistem	31
Tabel 5. 4 Login		34
Tabel 5. 5 Logout		34
Tabel 5. 6 Melakukan P	Pendaftaran user baru	35
Tabel 5. 7 Melihat dafta	ar dokter	36
Tabel 5. 8 Mengambil a	ıntrian	36
Tabel 5. 9 Melihat nom	or antrian secara realtime	37
Tabel 5. 10 Melihat esti	masi penanganan	38
Tabel 5. 11 Melihat nor	mor antrian pasien yang aktif	38
Tabel 5. 12 Membatalka	an nomor antrian	38
Tabel 5. 13 Melihat riw	ayat antrian	39
Tabel 5. 14 Melihat daf	tar antrian	39
Tabel 5. 15 Mengontrol	arus antrian	40
Tabel 5. 16 Mendaftark	an antrian pasien onsite	40
Tabel 5. 17 Pseudocode	e method ambil Antrian	43

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Nama Lampiran	Halaman
Lampiran 1 Lemba	r ACC Judul	59
Lampiran 2 Surat Ij	in Penelitian	59
Lampiran 3 Surat E	alasan Ijin Penelitian	60
Lampiran 4 Lemba	r Bimbingan	61
Lampiran 5 Lemba	r Audienc Sempro	62
Lampiran 6 Lemba	r ACC Sempro	62
Lampiran 7 Lemba	r ACC Semhas	63
Lampiran 8 Lemba	r Cek Plagiat	63

DAFTAR ISTILAH DAN SINGKATAN

Daring : Dalam Jaringan

DFD : Data Flow Diagram

Dr : Dokter

ERD : Entity Relationship Diagram

Hardware : Perangkat Keras

HTML : Hypertext Markup Language

Input : Alat – alat yang berfungsi memasukkan data

Microprocessor : Central Proscessing

Mobile : Benda yang berteknologi tinggi yang bergerak tanpa kabel

My SQL : My Structured Query Language

Online : Perangkat yang terhubung ke Internet

OOP : Object Oriented Programming

Output : Data yang telah di proses

PHP : Hypertext Preprocessor

Reservasi : Pesan Tempat atau Jasa sebelum harinya

SDLC : System Development Life Cycle

Smartphone : Telepon Cerdas

Software : Perangkat Lunak

UML : Unified Modelling Language

WAS : Web Based Appointment System

WEB : Layanan yang didapat oleh pemakai computer yang

terhubung ke internet

Website : Situs Web

WWW : Wold Wide Web

PROGRAM STUDI DII PEREKAM DAN INFORMASI KESEHATAN

STIKES BHAKTI HUSADA MULIA MADIUN

2022

ABSTRAK

Nadia Ajeng Pramesti

201907027

PERANCANGAN APLIKASI RESERVASI ONLINE BERBASIS WEB MOBILE DI PRALTIK DOKTER MANDIRI dr. ACHMAD TOHIR

58 halaman + 23 gambar + 23 tabel + lampiran

Antrian terlalu lama merupakan masalah umum terjadi di masyarakat ataupun dalam expositions jasa pelayanan. Antrian tersebut dapat terjadi karena tingkat permintaan layanan yang besar dibandingkan dengan tingkat kemampuan fasilitas untuk memberikan layanan. Maka dari itu tujuan penelitian ini untuk Menghasilkan sebuah sistem informasi reservasi online yang berbasis *Web Mobile*.

Penelitian ini menggunakan metode SDLC dengan memilih model waterfall. Perancangan ini menggunakan activity diagram, use case diagram, use case scenario. Bahasa pemrograman perancangan ini menggunakan javascript. Sistem yang dikembangkan pada penelitian ini adalah sistem manajemen antrian online yang berbasis web (Antri Medika: Online Queue System). Untuk pasien yang datang langsung ke tempat praktek dokter, petugas pendaftaran mendaftarkan antrian pasien pada sistem. Sistem antrian online (Antri Medika: Online Queue System) ini dirancang dengan menggunakan teknologi web. Pada sisi client tampilan disesuaikan untuk tampilan perangkat mobile (smartphone).

Maka, didapatkan kesimpulan Perancangan sistem reservasi online dibangun dengan berbasis *web mobile* dengan menggunakan Javascript. Pengimplementasian sistem reservasi online ini dapat memudahkan dalam proses mengantri saat berobat, dapat memberikan informasi estimasi berapa lama waktu tunggu antrianya.

Kata Kunci: Perancangan, Reservasi Online, Waterfall, Implentasi Desain

Kepustakaan: 21 (2011 – 2021)

PROGRAM STUDY RECORDERS AND HEALTH INFORMATION STIKES BHAKTI HUSADA MULIA MADIUN 2022

ABSTRACT

Nadia Ajeng Pramesti 201907027 DESIGN OF ONLINE RESERVATION APPLICATION BASED ON MOBILE WEB AT MANDIRI DOCTOR PRACTICE dr. ACHMAD TOHIR

58 pages + 23 pictures + 23 tables + attachments

Long queues are a common problem in the community or in service expositions. The queue can occur because the level of service demand is large compared to the level of the facility's ability to provide services. Therefore, the purpose of this research is to produce an online reservation information system based on Mobile Web.

This study uses the SDLC method by choosing the waterfall model. This design uses activity diagrams, use case diagrams, use case scenarios. This design programming language uses javascript. The system developed in this study is a web-based online queue management system (Antri Medika: Online Queue System). For patients who come directly to the doctor's office, the registration officer registers the patient queue in the system. This online queuing system (Antri Medika: Online Queue System) is designed using web technology. On the client side, the display is adjusted for the display of mobile devices (smartphones).

So, it can be concluded that the online reservation system design is built on a mobile web based using Javascript. The implementation of this online reservation system can facilitate the process of queuing for treatment, can provide information on the estimation of how long the waiting time will be.

Keywords: Design, Online Reservation, Waterfall, Design Implementation

Literature : 21 (2011 – 2021)

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini efisiensi sistem perawatan kesehatan menjadi sebuah masalah yang besar di bidang kesehatan. Adanyapertumbuhan terhadap pembiayaan kesehatan, kebutuhan perawatan kesehatan, serta harapan terhadap kualitas pelayanan merupakan dorongan utama bagi pengembangan sistem pelayanan kesehatan untuk terus dilakukan perbaikan secara lebih lanjut (Chen et al, 2018). Pengelolaan rawat jalan membutuhkan sistem pelayanan yang efisien (Ahmadi-Javid, A., Jalali, Z., & Klassen, 2017).

Menurut artikel Bio Med Central Studi menyatakan bahwa penggunaan WAS (Web-based appointment system) terbukti efektif dalam peningkatkan kepuasan pasien dengan registrasi online dan mengurangi waktu tunggu yang ada. (Putri et al., n.d.)

Berdasarkan penelitian sebelumnya, mengungkapkan bahwa tingkat kepuasan pasien dapat dipengaruhi oleh waktu tunggu antrian pada sistem konvensional. Oleh karena itu tidak dapat dipungkiri bahwa sistem antrian pasien dengan sistem manual cenderung memberikan rasa yang tidak nyaman terhadap pasien berobat. Jadi dibuatlah sebuah sistem yang dapat mempermudah layanan antrian pasien yang dapat diakses menggunakan cell phone. (Suryani et al., n.d.)

Di sisi lain pada penelitian sebelumnya diketahui bahwa sistem percobaan reservasi dapat menjadwalkan perawatan pasien tanpa registrasi langsung ke rumah sakit. Salah satu keunggulan sistem ini yaitu dapat menghilangkan composition antrian di rumah sakit dan dapat memantau nomer antrian melalui cell phone. (Suryani et al., n.d.)

Antrian terlalu lama merupakan masalah umum terjadi di masyarakat ataupun dalam expositions jasa pelayanan. Antrian tersebut dapat terjadi karena tingkat permintaan layanan yang besar dibandingkan dengan tingkat kemampuan fasilitas untuk memberikan layanan. Masalah antrian terjadi jika fasilitas atau pelayanan terhadap pemintaan pelanggan tidak memenuhi kedatangan pelanggan dan Masalah antrian terjadi ketika jumlah permintaan pelayanan terlalu sedikit sehingga terjadi fasilitas yang menganggur atau terlalu banyak pelayanan

Survei pendahuluan yang telah dilakukan di Praktek Dokter Mandiri diketahui bahwa sistem pendaftarannya dilakukan secara offline langsung datang ke lokasi. Rata-rata pasien berobat dalam satu hari kurang lebih berjumlah 100 orang. Proses Reservasi belum sepenuhnya menggunakan komputerisasi sehingga memunculkan permasalahan dimana pasien harus mengantri hingga 30 menit. Sedangkan pada reservasi pengobatan rawat jalan, pasien diharuskan mengantri saat registrasi ulang setiap kali melakukan pemeriksaan. Setelah mendapat nomer urut pemeriksaan, pasien masih harus menunggu antrian panggilan pemeriksaan oleh dokter.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis berusaha merancang sebuah aplikasi sistem reservasi pengobatan rawat jalan berbasis Mobile Technology, yaitu teknologi yang dapat diterapkan dalam sebuah piranti portable. Dengan terciptanya microprosesor yang kecil dan jaringan web membuat client dapat mengakses informasi dimanapun dan kapanpun dengan cepat dan efektif. Oleh sebab itu penulis membuat aplikasi sistem reservasi dengan berbasis pada Mobile Tecnology. Penulis berharap nantinya aplikasi ini dapat mempermudah pasien dalam pemesanan pengobatan rawat jalan dengan waktu yang lebih singkat. Selain itu, diharapkan pula dengan adanya aplikasi ini dapat mempermudah pihak dokter dalam mengelola informasi selama proses administrasi.

Untuk mobile technology disini penulis menggunkan Web Mobile karena memiliki kelebihan antara lain lebih mudah dibuat, dapat beralan baik di browser modern pada plasform mobile, tahap pengembangan mudah karena menggunakan Web yang sudah ada. Walaupun banyak memiliki kelebihan nyatanuya juga terdapat kekurangan antara lain tidak dapat memnfaatkan fitur – fitur smartphone secara maksimal dan kemampuan aplikasi sangat terbatas

Teknologi pada handphone yang dipergunakan mengirim data dari mobile device ke internet atau sebaliknya dapat digunakan untuk membangun Aplikasi Reservasi Online sehingga penulis ingin "Merancang Aplikasi Reservasi Online Berbasis Web Mobile di Praktek Dokter Mandiri".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya maka adapun rumusan masalah yaitu, Bagaimana merancang Aplikasi Reservasi Online Berbasis *Web Mobile*

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menghasilkan sebuah sistem informasi reservasi online di Praktik Dokter Mandiri Dr. Achmad Tohir berbasis *Web Mobile*

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1. Merancang kebutuhan sistem Reservasi Online
- Merancang Desain Aplikasi Reservasi Online di Praktik Dokter Mandiri Dr. Achmad Tohir
- 3. Mengimplementasi Desain Aplikasi Reservasi Online di Praktik Dokter Mandiri Dr. Achmad Tohir

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Instansi

Membantu Praktek Dokter Mandiri Dr. Achmad Tohir mendaftar antrian untuk layanan medis serta memberikan gambaran tentang layanan medis yang ditawarkan, diharapkan akan meningkatkan pelayanan dan memudahkan pasien untuk menggunakan jasa pengobatan di Praktek Dokter Mandiri Dr Achmad Tohir.

2. Bagi Institusi

Dapat memberikan suatu referensi yang berguna bagi dunia akademik khususnya dalam penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti yang akan datang.

3. Bagi Peneliti

Dapat mengembangkan wawasan keilmuan dan meningkatkan pemahaman tentang struktur dan sistem kerja dalam pembuatan aplikasi tersebut serta mengembangkan daya nalar dalam pembuatan aplikasi dan untuk mendapatkan gelar Diploma (D3).

1.5 Batasan Masalah

Dalam Perancangan Aplikasi Reservasi Online Berbasis *WEB* Mobile dilakukan beberapa batasan sebagai berikut:

- 1. Sistem hanya mengenasi reservasi
- 2. Sistem berbasis WEB Mobile
- 3. Perancangan sistem ino hanya sampai tahap Implementasi

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Reservasi Online

2.1.1 Pengertian Reservasi

Kata reservasi berasal dari bahasa Inggris yaitu "toreserve" yang artinya mengamankan, menyiapkan tempat atau fasilitas. Sedangkan definisi reservasi sendiri ialah sebuah proses perjanjian pemesanan baik itu berupa barang atau jasa akan tetapi belum ditutup dengansebuah transaksi jual beli. Biasanya proses ini di tandai dengan adanya proses tukar menukar informasi antara produsen dan konsumen yang menghasilkan sebuah kepahaman mengenai produk atau jasa yang dipesan (Layali et al., 2021)

2.1.2 Klasifikasi Reservasi

- a. Reservasi Perseorangan (Individu Reservation)
 - Pemesanan kamar yang biasanya akan digunakan calon tamu. Reservasi ini umumnya dibuat sendiri oleh calon tamu dengan penawaran harga biasa maupun harga paket. (Putri et al., n.d.)
- b. Reservasi Kelompok/Tur (Grup/Tur Reservation)
 - Pemesanan kamar yang biasanya dibuat oleh agen perjalanan untuk beberapa konsumennya. Pesanan dibuat untuk tamu yang tiba secara rombongan. Sering diberikan potongan harga karena jumlah kamar yang dipesan cukup banyak. (Putri et al., n.d.)
- c. Reservasi Pertemuan (Konferensi Reservation).
 - Pemesanan kamar untuk sebuah kelompok yang akan melakukan meeting atau pertemuan. Reservasi ini biasanya dibuat oleh sebuah organisasi, perusahaan atau satu asosiasi. Harga yang diberi untuk reservasi pertemuan ialah harga normal. (Putri et al., n.d.)

2.1.3 Pengertian Online

Kata Online merupakan dari bahsa Inggris, yang artinya adalah dikendalikan oleh komputer maupun jaringan, atau tersambung ke internet atau *Wold Wide Web*. (Surentu et al., 2020)

Online juga dapat dikatakan suatu keadaan yang terhubung ke jaringan pada komputer ataupun pada perangkat lainnya. Keadaan seperti ini ini sering digunakan untuk menggambarkan seseorang yang memiliki akses langsung ke Internet. (Mufida et al., 2017)

2.1.4 Pengertian Resrvasi Online

Jadi dari beberapa uarain diatas pengertian reservasi online merupakan sebuah proses pemesanan atau perjajian layanan jasa yang dilakukan oleh calon pelanggan atau pengguna jasa tanpa harus tertatap muka atau bisa melalui komputer dan jauh sebelum layanan atau jasa tersebut digunakan

2.1.5 WAS (Web-based Appointment System)

Jadi dari beberapa uarain diatas pengertian reservasi online merupakan sebuah proses pemesanan atau perjajian layanan jasa yang dilakukan oleh calon pelanggan atau pengguna jasa tanpa harus tertatap muka atau bisa melalui komputer dan jauh sebelum layanan atau jasa tersebut digunakan (Ermawaty, 2011)

Terdapat 2 model WAS diantaranya model *asynchrounsie* dan *real time*. Model asynchrounsie ialah pendaftaran dengan menggunakan website namun masih membutuhkan administrator yang berperan sebagai penghubung pasien dengan sistem pendaftaran yang ada. Sedangkan model real time ialah secara langsung pasien akan terhubung langsung ke sistem pendaftaran (Surentu et al., 2020)

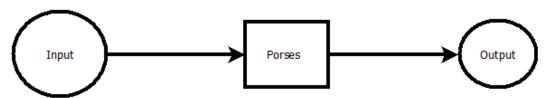
2.1.6 Aplikasi

Aplikasi disebuat juga applicationsoftwareI yaitu program yang dirancang oleh programer dalam memecahkan suatu masalah dengan bahasa pemrograman. Aplikasi – aplikasi yang di bangun oleh programer memiliki nilai manfaat yang tentunya berbeda-beda disesuaikan dengan masalah yang muncul. (Didi et al., 2015)

Aplikasi berasal dari kata application yang merupakan kata kerja yang digunakan dalam bahasa Indonesia untuk mengolah. Aplikasi komputer adalah subkelas perangkat lunak yang menggunakan komputer untuk melakukan tugas-tugas seperti yang diinginkan oleh pengguna (Ade Putra, 2019)

Contoh perangkat lunak diantaranya program pengolah kata, lembar kerja, maupun pemutar media. Banyak aplikasi komputer yang digabungkan menjadi satu paket yang sering disebut suite atau paket aplikasi, seperti Microsoft Office dan OpenOffice, yang menggabungkan pengolah kata, lembar kerja, dan aplikasi lainnya. Misalnya, meskipun dibuat menggunakan aplikasi lembar kerja yang berdiri sendiri, tetap dapat disertakan dalam dokumen pengolah kata.

Aplikasi pada dasarnya merupakan sebuah program yang biasa digunakan untuk menjalankan perintah dari user yang bertujuan mendapatkan hasil akurat sesuai dengan fungsi dasar aplikasi tersebut. Aplikasi juga memiliki manfaat sebagai pemecahan masalah dengan menggunakan metode pemrosesan data yang terkomputerisasi sesuai yang diinginkan.



Gambar 2. 1 Bentuk Dasar Sistem

(Kurniawan et al., 2021)

Secara umum, aplikasi dapa dijelaskan sebagai sebuah alat khusus dan terpadu sesuai kemampuan yang dimiliki serta siap pakai bagi user

2.2 WEB

2.2.1 Website

Website menjadi salah satu pemberi informasi dengan konsep hiperlink yang memudahkan surfer (user yang searching di internet) untuk memperoleh suatu informasi dengan mengklik link baik berupa teks maupun gambar sehingga informasi yang muncul akan lebih terperinci. (Friyadie, 2016)

2.2.2 Sistem Informasi

Sistem dapat memberikan informasi terkait kebutuhan pengelolaan transaksi harian, bersifat manajerial, mendukung operasi, serta kegiatan strategi organisasi juga penyediaan pihak luar dengan laporan yang diperlukan. (Hutahaen, 2016)

Sistem adalah elemen yang berkumpul dan saling terintegrasi untuk mencapai tujuan. Elemen yang ada mewakili sistem secara umum, diantaranya input, processing, serta ouput. Umumnya sistem memiliki satu atau lebih input yang nantinya akan di proses dan menghasilkan output.

2.3 Perancangan Perangkat Lunak

2.3.1 Pengertian Perancangan

Perancangan adalah proses penentuan proses serta data yang dibutuhkan sistem baru. Manfaat tahap perancangan sistem ini memberikan gambaran rancangan bangun yang lengkap sebagai pedoman bagi programmer dalam mengembangkan aplikasi. Sesuai dengan komponen sistem yang terkomputerisasi, maka diperlu desain yang meliputi hardware atau software, database dan aplikasi.

Perancangan merupakan proses menentukan apa yang dilakukan dengan teknik yang berbeda, dan dapat mencakup deskripsi arsitektur, termasuk detail komponen, serta batasan proses yang akan terwujud nanti. (Hatta, 2019)

Menurut beberapa pendapat yang telah dijabarkan dapat disimpulkan bahwa pada dassarnya perancangan merupakan tahapan setelah dilakukannya analisis sistem yang memiliki tujuan menghasilkan rancangan kebutuhan yang akan ditentukan saat proses analisis. Kata reservation atau pemesanan dalam dunia pariwisata disebut juga pemesanan. Berikut adalah berbagai jenis pemesanan

- a. New Reservation, ialah pertama kali dilakukannya reservasi
- b. *Amended Reservation*, adalah perubahan pada reservasi yang biasanya terjadi pada tanggal kedatangan maupun keberangkatan.
- c. Cancelled Reservation adalah pemesanan yang dibatalkan.

- d. Confirm Reservation, adalah reservasi pasti dan telah dikonfirmasi.
- e. *Individual Reservation*, adalah reservasi yang sifatnya perorangan
- f. *Group Reservation*, adalah reservasi yang sifatnya rombongan (grup).
- g. Confrence Reservation, adalah reservasi untuk konfrensi atau seminar.

2.3.2 Tahapan Perancangan

Tahap perancangan sistem adalah perancangan sistem secara detail berdasarkan hasil analisis sistem yang hasilnya berupa model sistem baru. (Hatta, 2019) Berdasarkan pendapat Mahdiana, tahapan perancangan sistem diantaranya:

a. Perancangan Output

Perancangan output sangat berguna untuk laporan yang dihasilkan sehingga akan memudahkan bagi user.

b. Perancangan *Input*

Perancangan input bermanfaat dalam mengefektifkan biaya pemasukan data, akurat, serta mampu menjamin data yang didapatkan dan dapat dimengerti user.

c. Perancangan Proses Sistem

Tujuan dari perancangan proses system adalah menjaga proses data lancar sehingga menghasilkan informasi yang benar dan mengawasi proses dari sistem.

d. Perancangan Database

Perancangan proses sistem bermanfaat dalam menjaga proses data lancar untuk menghasilkan informasi yang benar.

e. Tahapan Perancangan Kontrol

Perancangan kontrol memiliki kehandalan dalam mencegah kesalahan, kerusakan, dan kegagalan proses sistem setelah direalisasikan.

2.4 Rekayasa Perangkat Lunak

Perangkat lunak (software) adalah terasisiasi program komputer dengan dokumentasi perangkat lunak seperti dokumentasi kebutuhan, model desain, dan cara penggunaan (Guzmaliza, 2019)

2.5 Program

2.5.1 Pengertian Progam

Program merupakan sebuah perangkat lunak yang terdiri dari beberapa instruksi yang tertulis dalam kode-kode menggunakan bahasa program serta telah dikompilasi menggunakan compiler yang sesuai. Program ialah tindakan yang dihasilkan dari beberapa kumpulan instruksi dalam mengatur komputer. (Anggi Oktavian, 2018)

Dapat disimpulkan program merupakan sebuah kumpulan instruksi berupa kode dengan bahasa program yang dipergunakan dalam mengatur komputer untuk menhasilkan suatu output.

2.5.2 Pemrograman Berorientasi Objek (OOP)

Pemrograman berorientasi objek merupakan metode yang digunakan dalam pemecahan masalah menggunakan komputer yang merupakan cara baru dalam berpikir dan berlogika.(Junaedi et al., 2019)

Dengan demikian, pemrograman berorientasi objek adalah strategi pengembangan perangkat lunak dengan mengatur perangkat lunak sebagai kumpulan objek dengan data dan operasi yang memerlukan pola pikir atau logika yang dapat diselesaikan dengan menggunakan komputer.

2.6 Model Pengembangan Perangkat Lunak

2.6.1 Teori SDLC

SDLC atau Siklus Hidup Pengembangan Perangkat Lunak atau hanya Siklus Hidup Pengembangan Sistem adalah proses mengembangkan atau memodifikasi sistem perangkat lunak menggunakan model dan metode yang digunakan orang untuk meningkatkan sistem perangkat lunak di masa lalu. (berdasarkan praktik terbaik atau metode yang digunakan oleh manusia) diuji dengan benar.). Seperti halnya proses metamorfosis kupu-kupu, menjadi kupu-kupu yang cantik membutuhkan banyak fase

yang harus dilalui, begitu juga dengan pembuatan software, ada siklus fase yang dilalui software berkualitas. (Bolung & Tampangela, 2017)

2.6.2 Waterfall

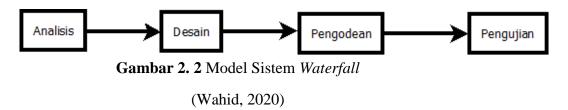
Metode yang penulis pilih sebagai dasar untuk menentukan pembuatan aplikasi berdasarkan model pengembangan perangkat lunak yaitu model air terjun (waterfall). Model air terjun menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai dari analisis,desain pengodean,pengujian dan tahap pendukung (support). Adapun metode air terjun yaitu: (Rosa & Shalahuddin, 2018)

a. Analisis Kebutuhan (Requirements Analysis)

Ada beberapa hal yang sangat perlu dilakukan sebelum melangkah ke tahap analisis yaitu studi kelayakan, alokasi waktu dan ruang lingkup sistem informasi administrasi pada kursus intensif bahasa Inggris Ciledug Tangerang. Proses menganalisa kebutuhan sistem kemudian mengumpulkan kebutuhan yang lengkap sesuai dengan sistem yang akan dibangun, sehingga nantinya sistem yang dibangun dapat memenuhi semua kebutuhan

b. Desain Sistem dan Perangkat Lunak (System and Software Design)

Perancangan dilakukan setelah pengumpulan dan analisis data selesai. Proses ini berfokus pada: struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi antarmuka, dan detail prosedural (algoritmik).



c. Implementasi (Implementation)

Pemahaman komputer dalam proses pergantian desain ke dalam suatu bahasa.

d. Integrasi dan Pengujian Sistem (Integration and System Testing)

Proses ini bermanfaat dalam memastikan bahwa semua pernyataan sudah diuji.Lalu dilanjutkan dengan melakukan pengujian fungsi sistem untuk menemukan kesalahan dan memastikan bahwa input akan memberikan hasil yang actual sesuai yang dibutuhkan.

2.6.3 Unified Modelling Language

Unified Modelling Language (UML) adalah bahasa standar yang umum digunakan di dunia industri untuk mendefinisikan, membuat, menganalisis, dan merancang persyaratan dan untuk mendefinisikan arsitektur pemrograman berorientasi objek. UML berfungsi dalam melakukan pemodelan. Dengan demikian, penggunaan UML tidak terbatas pada satu metode tertentu, meskipun UML menjadi lebih luas dalam metodologi berorientasi objek. (Kurniawan et al., 2021)

a. Use Case Diagram

Use case diagram merupakan model perilaku (behavior) dari sistem informasi yang akan dikembangkan. Use case menggambarkan satu atau lebih aktor dengan sistem yang dirancang untuk berinteraksi satu sama lain

b. Activity Diagram

Activity diagram adalah gambaran workflow (aliran kerja) atau aktivitas dari sebuah sistem atau proses bisnis atau menu yang ada diperangkat lunak. Bagan aktivitas tidak menggambarkan aktivitas sistem, apa yang dilakukan aktor, yaitu aktivitas yang dapat dilakukan sistem

c. Class Diagram

Class diagram adalah gambaran gambaran struktur sistem dari segi pendefinisian yang akan dibuat untuk membangun sistem. Kelas memiliki apa yang disebut atribut dan method atau operasi. Penjelasan mengenai atribut dan method ialah sebagai berikut:

- 1) Atribut merupakan variabel yang dimiliki oleh kelas.
- 2) Operasi merupakan fungsi yang dimiliki oleh kelas.

d. Sequence Diagram

Diagram sekuen memberikan gambaran kelakuan objek pada use case dengan mendeskripsikan waktu hidup objek dengan massage yang dikirimkan dan diterima antar objek. Jadi untuk menggambarkan diagram sekuen diharuskan mengetahui objek yang terlibat dalam sebuah use case beserta metode-metode yang dimiliki kelas yang diinstansiasi menjadi objek itu. Membuat diagram sekuen tentu membutuhkan skenario yang ada pada use case.

2.7 Daftar Simbol

2.7.1 Daftar Simbol *Unified Modelling Language*

1. Daftar Simbol Activity Diagram

Tabel 2. 1 Simbol Activity Diagram

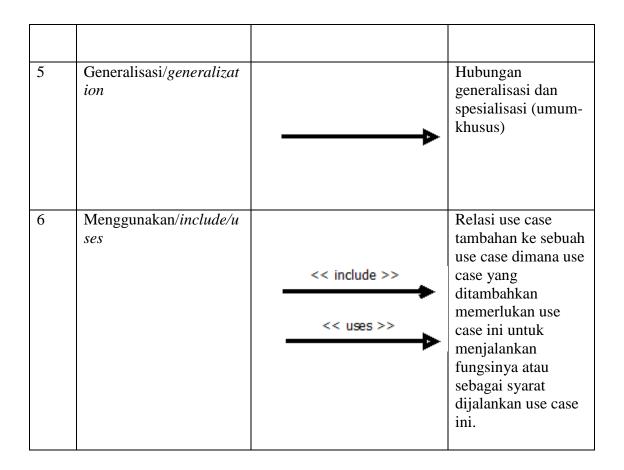
No	Nama	Symbol	Deskripsi
1	Simbol Awa	•	Aktivitas awal diagram
2	Aktivitas	Aktivitas	Aktivitas yang dilakukan sistem.
3	Percabangan/ decision	\Diamond	Percabangan atau pilihan
4	Penggabungan/join		Sebagai alat untuk menggabungkan satu sama lain

5	Status akhir		Aktivitas akhir sistem
6	Swimlane	Nama Swimlane	Pemisah anatara satu sama lain

2. Simbol Use Case Diagram

Tabel 2. 2 Simbol Use Case Diagram

No	Nama	Simbol	Deskripsi
1	Use Case	Name Use Case	Aktivitas awal.
2	Aktor	Actor	Orang, proses, atau sistem lain yang berinteraksi
3	Asosiasi/association		Penghubung anatar aktor
4	Ektensi/Extend	<< extend >>	Relasi use case tambahan



3. Simbol Class Diagram

Tabel 2. 3 Simbol Class Diagram

N	Nama	Symbol	Keterangan
0			
1	Kelas	Nama Kelas + atribut + operasi	Kelas pada struktur sistem.
2	Antarmuka/interface	Nama_interface	Sama dengan konsep interface dalam pemrograman berorientasi objek.
3	Asosiasi/association	Tvama_merrace	Relasi antar kelas

4	Asosiasi berarah/directed association	→	Relasi antar kelas, kelas yang satu digunakan oleh kelas yang lain
5	Generalisasi		Relasi antar kelas generalisasi- spesialisasi (umum khusus).
6	Kebergantungan/depend ency		Relasi antar kelas kebergantungan antar kelas.
7	Agregasi/aggregation		Relasi antar kelas semua- bagian (whole part).

4. Simbol Sequence Diagram
Tabel 2. 4 Simbol Sequence Diagram

No	Nama	Symbol	Keterangan
1	Actor	Actor	Orang, proses, atau sistem lain yang berinteraksi
2	Garis hidup/lifeline		Menyatakan kehidupan suatu objek.
3	Objek	Nama objek : Nama Kelas	Objek yang berinteraksi pesan.

4	Waktu aktif		Menyatakan objek dalam keadaan aktif dan berinteraksi satu sama lain
5	Pesan tipe create	-<< create >>	Suatu objek membuat objek yang lain, arah panah mengarah pada objek yang dibuat.
6	Pesan tipe call	1 : nama_metode ()	Suatu objek memanggil operasi/metode yang ada pada objek lain atau dirinya sendiri.
7	Pesan tipe send	1: masukan	Suatu objek mengirimkan data/masukan/informasi ke objek lainnya
8	Pesan tipe return	1: Keluaran	Suatu objek yang telah menjalankan suatu operasi atau metode menghasilkan suatu kembalian ke objek tertentu.
9	Pesan tipe destroy	<< destrov >>	Menyatakan suatu objek mengakhiri hidup objek yang lain, arah panah mengarah pada objek yang diakhiri

2.7.2 Daftar Simbol Entity Relationship Diagram

Entity Relationship Diagram dikenal dengan diagram ERD. ERD sangat berbeda dengan DFD, karena DFD merupakan model jaringan fungsi yang dilaksanakan oleh sistem, sedangkan ERD merupakan model jaringan data yang menekankan pada struktur dan relationship data. (Koko Mukti Wibowo, Indra Kanedi, 2021)

Tabel 2. 5 Simbol *Entity Relationship Diagram*

Symbol	Nama	Keterangan	
		Objek yang dapat didefinisikan dalam	
	Entitas	lingkungan pemakai	
		Relasi adalah hubungan diantara	
	Relasi	sejumlah entitas yang ada	
		Atribut berfungsi mendeskripsikan	
	Atribut	karakter entitas	
	Garis	Garis sebagai penghubung antara relasi	
		dan entitas atau relasi dan entitas dengan	
		atribut	

2.8 Basis Data

Basis data merupakan sistem yaang terintegrasi dengan tujuan utama yaitu pemeliharaan data olahan maupun informasi yang ada saat dibutuhkan. Pada dasarnya basis data merupakan media yang bermanfaat dalam menyimpan data agar dapat diakses dengan mudah dan cepat (Avrilia, 2017)

2.8.1 Bahasa Pemrograman Perancangan Perangkat Lunak

Bahasa pemrograman akan membantu dan dapat menentukan data apa saja yang akan diolah oleh komputer Adapun bahasa pemrograman yang di pakai sebagai berikut:

1. HTML (1perText Markup Languages)

HTML atau Hypertext Markup Languange bermanfaat dalam pembuatan tampilan yang digunakan oleh web application. (Wahyudi, 2017)

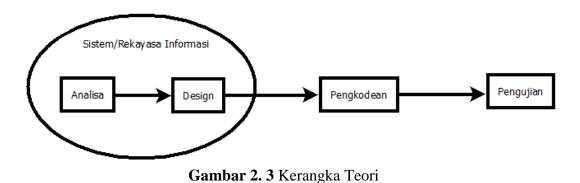
2. PHP (Hypertext Preprocessor)

PHP merupakan bahasa interpreter yang mempunyai persamaan dengan bahasa C dan Perl, memiliki perintah yang sederhana dan digunakan dalam pembuatan aplikasi web. PHP dibuat oleh Rasmus Lerdoff pada musim gugur tahun 1994. Mulanya, PHP dimanfaatkan dalam pencatatan siap saja yang telah berkunjung serta untuk melihat biodata. (Koko Mukti Wibowo, Indra Kanedi, 2021)

3. MysQL (My Structured Query Language)

MySQL terintegrasi dengan SQL Languange (Structure Query Languange), yang diartikan MySQL merupakan standar penggunaan database dalam pengolahan data. Kelebihan MySQL diantaranya bersifat open source serta memiliki kemampuan untuk dikembangkan lagi. (Wahyudi, 2017)

2.9 Kerangka Teori



(Wahid, 2020)

Keterangan:

a. Analisis Kebutuhan (*Requirements Analysis*)

Tahap ini ada memiliki beberapa beberapa hal yang diperlukan sebelum ke tahap analisa, yaitu studi kelayakan (feasibility study), alokasi waktu dan menentukan cakupan sistem informasi administrasi pada Intensive English Course Ciledug Tangerang. Proses menganalisis kebutuhan system kemudian pengumpulan kebutuhan secara lengkap yang sesuai dengan sistem yang akan dibangun, sehingga nantinya sistem yang telah dibangun dapat memenuhi semua kebutuhan.

b. Desain Sistem dan Perangkat Lunak (System and Software Design)

Desain dikerjakan setelah analisis dan pengumpulan data dikumpulkan secara lengkap. Proses ini berfokus pada: struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi *interface*, dan detail (alogaritma) *procedural*.

e. Implementasi (Implementation)

Proses mengartikan desain ke dalam suatu bahasa yang bisa dimengerti oleh komputer.

f. Integrasi dan Pengujian Sistem (Integration and System Testing)

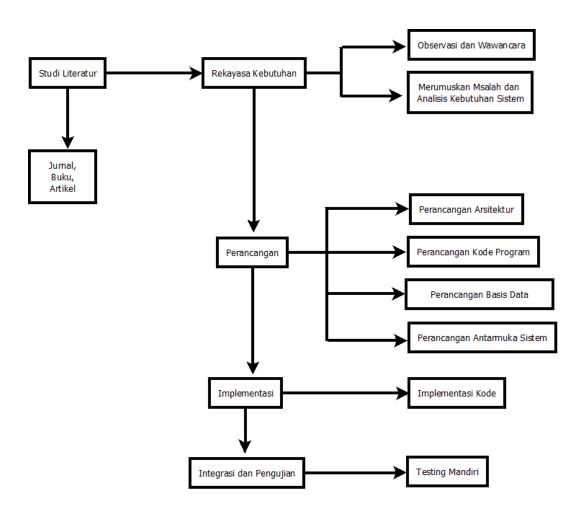
Pengujian untuk memastikan semua pernyataan sudah diuji. Lalu dilanjutkan dengan melakukan pengujian fungsi system untuk menemukan kesalahan dan memastikan bahwa input akan memberikan hasil yang actual sesuai yang dibutuhkan.

BAB 3

KERANGKA KONSEPTUAL

3.1 Design Kerangka Konseptual

Kerangka Konseptual adalah hubungan atau kaitan antara konsep – konsep atau variable – variable yang akan didilakukan melalui penelitian yang dimaksud (Notoadmodjo, 2018)



Gambar 3. 1 Kerangka Konseptual

Keterangan: : Diteliti

Berikut adalah penjelasan dari Kerangka Konsep Perancangan Aplikasi Revervasi Online di Praktek Dokter Mandiri:

1. Studi Literatur

Tahap pertama adalah kegiatan pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelolah bahan penelitian.

2. Rekayasa Kebutuhan

Pada tahap ini tujuannya untuk memperoleh kebutuhan sistem yang akan dibangun. Untuk menggali dan mendapatkan kebutuhan sistem dengan cara observasi dan wawancara kepada obyek penelitian. Melakukan observasi dangan cara mengamati secara langsung proses kegiatan berobat pada praktik Dr. Achmad Tohir Dolopo. Data yang didapatkan dari obyek penelitian berupa nomor antrian. Teknik wawancara dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan terbuka atau langsung dengan beberapa pasien, resepsionis dan dokter. Selanjutnya kebutuhan sistem akan dianalisis dan dirumuskan dengan membuat daftar kebutuhan sistem, *usecase diagram* dan *usecase scenario*. Tujuan dari tahapan ini adalah mendapatkan kebutuhan sistem yang tepat untuk membangun Aplikasi Reservasi Online.

3. Perancangan

Setelah menganalisis dan merumuskan kebutuhan sistem untuk membangun Aplikasi Reservasi Online tahap selanjutnya adalah melakukan perancangan. Tahap perancangan bertujuan untuk menjadi acuan dalam melaksanakan implementasi sistem. Beberapa tahap perancangan yaitu, perancangan arsitektur, perancangan kode program, perancangan basis data dan perancangan antarmuka sistem.

4. Implementasi

Tahap implementasi merupakan proses pembangunan sistem Aplikasi Reservasi Online sesuai dengan perancangan yang sudah dilakukan sebelumnya. Implementasi dilakukan menggunakan bahasa pemrograman web.

5. Integrasi dan Pengujian

Pada tahap integrasi bertujuan untuk menguji sistem yang telah diimplementasikan secara mandiri.

BAB 4

METODOLOGI PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah waterfall model developtment, yaitu penelitian yang dilakukan untuk menunjang dan menentukan tahapan – tahapan dalam pembuatan website yang dibuat menghasilkan kualitas yang baik mulai dari requirement, design, implementation, integration dan maintencance. Selain itu landasan teori bermanfaat juga untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Tujuan dari penggunaan metode eksperimental dikarenakan akan dilakukan eksperimen terhadap variable – variable input untuk dapat menganalisa output yang dihasilkan. Pada penelitian ini, lokasi penelitian dilakukan di Prakter Dokter Mandiri Dr. Achmad Tohir Dolopo.

4.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaukan di Rumah atau Tempat Prakter Dr Achmad Tohir di Dolopo. Penelitian yang ditunjukkan untuk penyusunan proposal ini dimulai pada Tanggal 14 Januari 2022 sampai dengan penelitian selesai yaitu 14 Mei 2022.

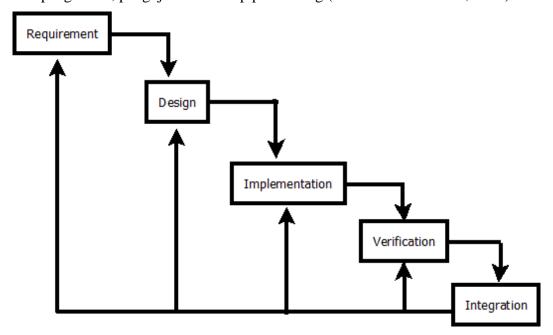
Tabel 4. 1 Rencana Penelitian

Item/Bulan	Desember	Januari	February	Maret	April	Mei	Juni
	2021	2022	2022	2022	2022	2022	2022
Pengajuan							
Judul							
Studi							
Literatur							
Seminar							
Proposal							
Penelitian							

Ujian KTI				

4.3 Pengembangan Sistem

Metode perancangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini adalah *waterfall*. Model air terjuan menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuential atau turut dimulai dar analisis, deasin, pengkoden, pengujian dan tahap pendukung (Rosa & Shalahuddin, 2018)



Gambar 4. 1 Tahap Perancangan Sistem Reservasi

BAB 5

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Profil Praktik Dokter Mandri Dr. Ahmad Tohir

5.1.1 Gambaran Umum

Nama : dr. Ahmat Thohir Ihwan

Tempat Tanggal Lahir : Madiun, 06 Januari 1967

Alamat : Ds. Ketawang 08/03 Kec. Dolopo Kab.

Madiun

Untuk Praktek :Dokter Umum

Alamat Tempat Praktek : Ds. Ketawang 08/03 Kec. Dolopo Kab.

Madiun

Nomor STR : 33.1.1.100.4.21.042219

STR berlaku sampai : 06 Januari 2027

Nomor Rekomendasi IDI: 177/IDI_MD/DU/PP/X1/2021

Uuntuk Praktek Sebagai Dokter/Dokter Gigi/Dokter Spesialis/Dokter

Gigi Spesialis, dengan kewenangan Klinis sesuai dengan

kompetensinya

5.1.2 Jenis Pelayanan

- 1. Tempat Pedaftaran
- 2. Pengobatan Rawat Jalan
- 3. Fasilitas Umum
 - 1) Mushola
 - 2) Toilet Umum
 - 3) Tempat tunggu
 - 4) Tempat Parkir

5.1.3 Sumber Daya Praktek Dokter Mandiri dr. Ahmat Thohir

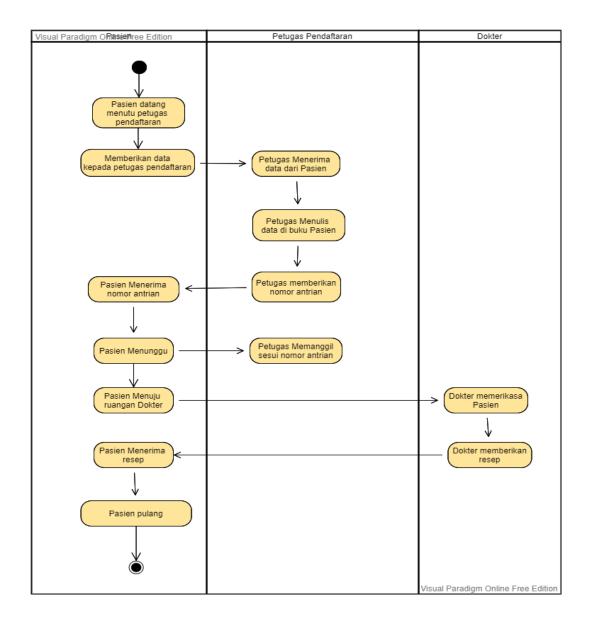
- 1. Dokter Umum
- 2. Staf Pendaftaran

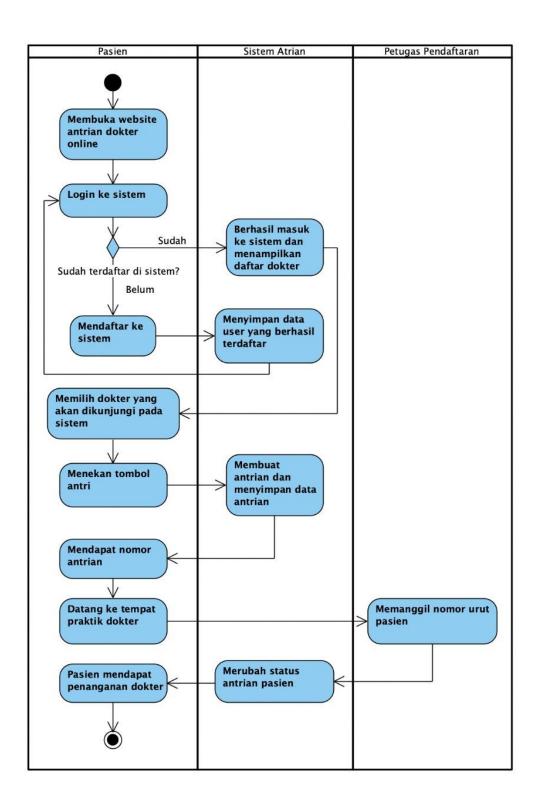
5.2 Desain Kebutuhan Sistem

Dari Hasil analisis kebutuhan sistem penelitian ini dilakukan dengan metode wawancara dan pengumpulan data yang berkaitan dengan kebutuhan sistem dan mengamati secara langsung alur yang berjalan di tempat.

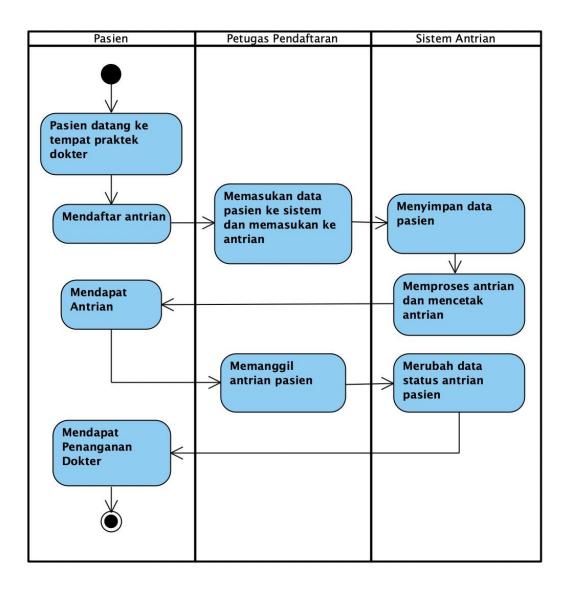
Dari hasil analisis kebutuhan sistem yang sudah dilakukan peneliti menggabarkan alur yang berlaku pada beberapa gambar berikut. Gambar 5.1 menjelaskan tentang alur antrian yang berjalan saat ini. Peneliti kemudian menawarkan sebuah solusi untuk mengembangkan alur yang berjalan pada saat ini dengan membuat sebuah sistem antrian *online*. Pada gambar 5.2 menjelaskan alur sistem antrian *online* yang akan dibuat. Selanjutnya pada gambar 5.3 menjelaskan antrian *online* disaat pasien dating langsung di tempat praktek dokter.

Gambar 5. 1 Alur Antrian yang berjalan saat ini





Gambar 5. 2 Alur antrian online yang akan dibuat



Gambar 5. 3 Alur antrian online saat pasien dating langsung

5.3 Gambaran Umum Sistem

Sistem yang dikembangkan pada penelitian ini adalah sistem manajemen antrian online yang berbasis web (Antri Medika: *Online Queue System*). Calon pasien dapat mendapat nomor antrian dengan mendaftar pada web secara online. Calon pasien mendapat nomor antrian dan estimasi waktu penanganan. Untuk pasien yang datang langsung ke tempat praktek dokter, petugas pendaftaran mendaftarkan antrian pasien pada sistem. Petugas pendaftaran mempunyai fungsi untuk mengatur arus antrian. User dapat melihat nomor antrian yang sedang aktif mengantri dan riwayat antrian yang telah dilakukan sistem.

5.4 Identifikasi Aktor

Terdapat 2 jenis aktor yang akan menjalankan fungsi pada sistem. Penjelasan fungsi masing-masing aktor pada tabel berikut.

Tabel 5. 1 Identifikasi Aktor

No	Aktor	Deskripsi
1	Pasien	Pasien adalah aktor yang mempunyai fungsi untuk melakukan antrian pada
		sistem
2	Petugas Pendaftaran	Petugas pendaftaran merupakan aktor yang mempunyai fungsi dan wewenang untuk mengatur antrian pada sistem

Dari identifikasi aktor yang sudah dijelaskan pada tabel ditentukan karakteristik aktor pada tabel berikut.

Tabel 5. 2 Identifikasi Aktor

No	Aktor	Karakteristik
1	Pasien	1. Login
		2. Logout

		3. Melakukan pendaftaran user ke			
		sistem			
		4. Melihat daftar dokter			
		5. Mengambil antrian			
		6. Melihat nomor antrian secara realtime			
		7. Melihat estimasi waktu penanganan			
		8. Melihat nomor antrian pasien yang			
		sedang aktif			
		9. Membatalkan antrian			
		10. Melihat riwayat antrian			
2	Petugas	1. Login			
	Pendaftaran	2. Logout			
		3. Melihat daftar antrian			
		4. Mengontrol antrian			
		5. Mendaftarkan antrian pasien <i>onsite</i>			

5.5 Kebutuhan Fungsional Sistem Tabel 5. 3 Kebutuhan Fungsional Sistem

No	Nama	Aktor	Deskripsi		
1	Login	Pasien, Petugas	Sistem menyediakan fungsi user		
		Pendaftaran	untuk masuk ke dalam sistem		
2	Logout	Pasien, Petugas	Sistem menyediakan fungsi user		
			untuk keluar dari sistem		
3	Melakukan pendaftaran	Pasien	Sistem harus menyediakan fungsi		
	ke sistem		mendaftarkan akun baru ke dalam		
			sistem		
4	Melihat daftar dokter	Pasien	Sistem harus menyediakan fungsi		
			tampilan daftar dokter yang tersedia		

5	Mengambil antrian	Pasien	Sistem harus menyediakan fungsi
			pasien mengambil antrian pada
			sistem
6	Melihat nomor antrian	Pasien	Sistem harus menyediakan fungsi
	secara realtime		menampilkan nomor antrian dokter
			secara realtime
7	Melihat waktu estimasi	Pasien	Sistem harus menyediakan fungsi
	penanganan		menampilkan waktu estimasi
			penanganan pasien saat akan
			mengantri
8	Melihat nomor antrian	Pasien	Sistem harus menyediakan fungsi
	pasien yang sedang aktif		menampilkan kupon antrian pasien
			yang sedang aktif mengantri
9	Membatalkan antrian	Pasien	Sistem harus menyediakan fungsi
			membatalkan nomor antrian yang
			sedang aktif mengantri
10	Melihat riwayat antrian	Pasien	Sistem harus menyediakan fungsi
			menampilkan kupon antrian yang
			telah terlaksana
11	Melihat daftar antrian	Petugas	Sistem harus menyediakan fungsi
		Pendaftaran	menampilkan seluruh daftar antrian
			pada dokter
12	Mengontrol antrian	Petugas	Sistem harus memyediakan fungsi
		Pendaftaran	petugas pendaftaran untuk
			mengontrol jalannya antrian
13	Mendaftarkan antrian	Petugas	Sistem harus menyediakan fungsi
	pasien onsite	Pendaftaran	mendaftarkan antrian pasien yang
			datang langsung ke tempat praktek
			dokter

Antri Medika (Online Queue System) Melihat waktu estimasi Logout Melihat daftar dokter Melihat daftar Login (Melihat antrian aktif (Mengontrol antrian) Petugas Pendaftaran Melihat nomor antrian secara realtime Mendaftarkan antrian Mengambil nomo pasien onsite antrian Melihat nomor Melihat riwayat antrian

antrian aktif

5.6 Use Case Diagram

Gambar 5. 4 Use case Diagram

(Membatalkan atrian)

Dalam Use Case Diagram diatas bahwa kita sebagai pasien dalam sistem dapat melakukan beberapa hal yaitu, dapat login dan mendaftar ke sistem, melihat dafatr dokter yang tersedia, dapat mengambil nomor antrian sesuai sistem, melihat waktu estimasi pengobatan, melihat antrian yang sedang berjalan dapat melihat riwayat antrian dan dapat membatakan antriannya dan tentu bisa logout dari sistem.

Selain Pasien disini juga terdapat petugas, petugas disini dapat melakukan beberapa kegiatan antara lain mendaftarkan pasien yang datang langsung, mengontrol antrian dan tentu saja bisa login dan logout

5.7 Use Case Scenario

Use case scenario adalah pengertian dari alur perilaku aktor terhadap sistem berdasarkan fungsional sistem yang telah dibuat. Berikut penjelasan *use case scenario* pada sistem yang akan dikembangkan dijelaskan pada tabel 5.4 sampai dengan tabel 5.15.

Tabel 5. 4 Login

Aktor	Pasien, Petugas Pendaftaran					
Obyektif	User dapat melakukan fungsi login untuk masuk ke sistem					
Prasyarat	-					
Alur Utama	 Membuka halaman login Memasukan email dan password pada inputan Menekan tombol login 					
Alur	Jika username atau password tidak sesuai					
Alternatif	Sistem akan mengeluarkan peringatan bahwa username atau password tidak sesuai					
Kondisi	User masuk kedalam sistem dan sistem mengarahkan					
Akhir	ke halaman dashboard					

Tabel 5. 5 Logout

Aktor	Pasien, Petugas Pendaftaran
Obyektif	User dapat melakukan fungsi logout untuk keluar dari sistem
Prasyarat	User sudah masuk ke sistem

Alur Utama	1. Membuka menu profil
	2. Menekan tombol logout
Alur	-
Alternatif	
Kondisi	User keluar dari sistem dan sistem mengarahkan ke
Akhir	halaman utama

Tabel 5. 6 Melakukan Pendaftaran user baru

Aktor	Pasien					
Obyektif	User dapat mendaftar ke sistem					
Prasyarat	-					
Alur Utama	1. Membuka halaman login					
	2. Menekan tombol signup					
	3. Memasukkan email dan password					
Alur	Apabila password kurang dari 8 karakter					
Alternatif	1. Sistem mengeluarkan peringatan bahwa					
	password kurang dari 8 karakter					
	Apabila password tidak memenuhi syarat huruf					
	kapital dan karakter spesial					
	1. Sistem mengeluarkan peringatan bahwa					
	password tidak memenuhi syarat					
	Apabila sudah terdapat email yang sama yang					
	terdaftar di sistem					
	1. Sistem mengeluarkan peringatan bahwa email					
	sudah terdaftar di sistem					

Kondisi	User	berhasil	mendaftar	ke	sistem	dan	sistem
Akhir	melak	tukan fung	gsi login				

Tabel 5. 7 Melihat daftar dokter

Aktor	Pasien
Obyektif	User dapat melihat daftar dokter yang tersedia
Prasyarat	-
Alur Utama	 Login ke dalam sistem Membuka halaman dashboard
Alur Alternatif	-
Kondisi Akhir	Sistem menampilkan daftar dokter yang tersedia

Tabel 5. 8 Mengambil antrian

Aktor	Pasien
Obyektif	User dapat mengambil nomor antrian pada praktek dokter
Prasyarat	User sudah melakukan login
Alur Utama	 Membuka halaman dashboard Memilih dokter yang akan dikunjungi Menekan tombol ambil nomor antrian
Alur	Apabila mengambil nomor antrian diluar hari dan
Alternatif	jam operasional 1. Tombol ambil antrian tidak dapat ditekan

	2. Sistem mengeluarkan peringatan bahwa
	praktek dokter tutup
	Apabila kuota antrian sudah penuh
	1. Tombol ambil antrian tidak dapat ditekan
	2. Sistem mengeluarkan peringatan bahwa kuota
	antrian penuh
	Apabila sudah mengambil nomor antrian pada
	praktek dokter dan sedang mengantri
	Tombol ambil antrian tidak dapat ditekan
	2. Sistem mengeluarkan peringatan bahwa user
	telah mengambil nomor antrian
Kondisi	User berhasil mendapat nomor antrian dan sistem
Akhir	menampilkan halaman sukses

Tabel 5. 9 Melihat nomor antrian secara realtime

Aktor	Pasien
Obyektif	User dapat melihat nomor antrian terkini pada praktek dokter
Prasyarat	User sudah melakukan login
Alur Utama	 Membuka halaman dashboard Memilih dokter yang akan dikunjungi
Alur Alternatif	-
Kondisi Akhir	Sistem menampilkan nomor antrian terkini pada praktek dokter

Tabel 5. 10 Melihat estimasi penanganan

Aktor	Pasien
Obyektif	User dapat melihat estimasi penanganan apabila mengambil nomor antrian pada praktek dokter
Prasyarat	User sudah melakukan login
Alur Utama	 Membuka halaman dashboard Memilih dokter yang akan dikunjungi
Alur Alternatif	-
Kondisi Akhir	Sistem menampilkan waktu estimasi penanganan

Tabel 5. 11 Melihat nomor antrian pasien yang aktif

Aktor	Pasien
Obyektif	User dapat melihat nomor antrian yang sedag aktif mengantri
Prasyarat	User sudah melakukan login
Alur Utama	Membuka halaman tiket saya
Alur Alternatif	-
Kondisi Akhir	Sistem menapilkan daftar nomor antrian yang sedang aktif mengantri

Tabel 5. 12 Membatalkan nomor antrian

Aktor	Pasien

Obyektif	User dapat membatalkan nomor antrian yang sedang
	aktif mengantri
Prasyarat	User sudah melakukan login
Alur Utama	Membuka halaman tiket saya
	2. Memilih tiket antrian yang akan dibatalkan
	3. Menekan menu pojok kanan atas
	4. Menekan tombol batalkan antrian
Alur	-
Alternatif	
Kondisi	User sukses membatalkan antrian
Akhir	

Tabel 5. 13 Melihat riwayat antrian

Aktor	Pasien
Obyektif	User dapat melihat daftar nomor antrian yang sudah mendapat penanganan
Prasyarat	User sudah melakukan login
Alur Utama	1. Membuka riwayat antrian
Alur Alternatif	-
Kondisi Akhir	Sistem menapilkan daftar nomor antrian yang sudah mendapat penanganan

Tabel 5. 14 Melihat daftar antrian

Aktor	Petugas Pendaftaran

Obyektif	User dapat melihat daftar nomor antrian yang sedang mengantri untuk mendapat penanganan
Prasyarat	User sudah melakukan login
Alur Utama	Membuka halaman dashboard
Alur	-
Alternatif	
Kondisi	Sistem menapilkan daftar nomor antrian yang sedang
Akhir	mengantri untuk mendapat penanganan

Tabel 5. 15 Mengontrol arus antrian

Aktor	Petugas Pendaftaran
Obyektif	User dapat melihat mengontrol arus antrian
Prasyarat	User sudah melakukan login
Alur Utama	Membuka halaman dashboard
	2. Menekan tombol selanjutnya pada panel
	kontrol antrian
Alur	-
Alternatif	
Kondisi	Sistem merubah status antrian dan menampilkan
Akhir	antrian berikutnya yang sedang ditangani

 Tabel 5. 16 Mendaftarkan antrian pasien onsite

Aktor	Petugas Pendaftaran
Obyektif	User dapat menambah antrian pasien yang tidak mengantri melalui web

Prasyarat	User sudah melakukan login	
Alur Utama	Membuka halaman dashboard	
	2. Menekan tombol tambah antrian	
	3. Memasukkan data pasien	
	4. Menekan tombol masukkan antrian	
Alur	-	
Alternatif		
Kondisi	Sistem menyimpan data antrian baru dan menampilkan	
Akhir	halaman dashboard	

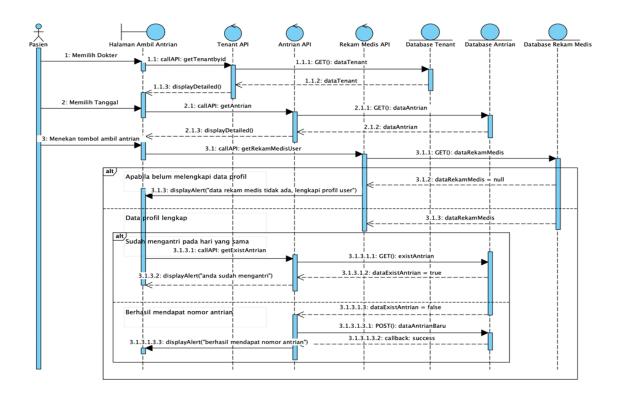
5.8 Perancangan

5.8.1 Perancangan rsitektur Sistem

Sistem antrian online (Antri Medika: Online Queue System) ini dirancang dengan menggunakan teknologi web. Pada sisi client tampilan disesuaikan untuk tampilan perangkat mobile (smartphone). Web digunakan untuk pengembangan sistem ini bertujuan untuk mengakomodir pengguna atau calon pasien yang menggunakan berbagai perangkat dan sistem operasi yang berbeda. Dengan teknologi web jangkauan pengguna akan lebih luas dibandingkan dengan mengembangkan sistem dengan aplikasi native yang hanya bisa berjalan sesuai dengan ekosistemnya. Pada sisi server dikembangkan menggunakan API (Application Programming Interface) yang bertujuan untuk memudahkan maintenance dan pengembangan sistem yang lebih kompleks selanjutnya.

5.9 Perancangan Sequence Diagranm

Sequence diagram merupakan diagram yang menjelaskan interaksi antar objek sistem. Sequence diagram penggambaran skenario atau rangkaian yang dilakukan sebagai respon dari sebuah event untuk menghasilkan output tertentu berdasarkan use case scenario. Berikut dijelaskan beberapa perancangan sequence diagram fungsional sistem yang utama pada sistem ini.



5.9.1 Sequence Diagram Mengambil antrianGambar 5. 5 Sequence Diagram Menggampil Antrian

Sequence diagram diatas merupakan alur kerja sistem untuk menjalankan fungsi mengambil nomor antrian. Langkah pertama user memilih dokter, kemudian sistem memanggil fungsi get *Tenantbyid* pada Tenant API. Tenant API mengambil data detail dokter, kemudian ditampilkan pada halaman ambil nomor antrian. Kemudian user memilih tanggal antri pada halaman ambil nomor antrian. Sistem memanggil fungsi get Antrian pada Antrian API, kemudian Antrian API mengambil data

antrian dokter pada tanggal yang dipilh. Data antrian ditampilkan pada pada halaman ambil nomor.

Selanjutnya user menekan tombol ambil nomor antrian. Sistem memanggil fungsi get Rekam Medis User pada Rekam Medis API yang berguna untuk mengecek apakah terdapat data rekam medis *user* pada *database*, apabila data rekam medis tidak ada maka sistem mengeluarkan peringatan untuk melengkapi data profil. Apabila data rekam medis ada, selanjutnya sistem memanggil fungsi get *Exist* Antrian pada Antrian API yang berguna untuk mengambil antrian yang sama pada *database*. Selanjutnya apabila terdapat data antrian yang sama maka sistem mengelurkan peringatan bahwa *user* telah mengantri. Apabila belum ada antrian dari *user* selanjutnya Antrian API memasukkan data antrian pada *database*. Selanjutnya sistem mengeluarkan peringatan bahwa *user* berhasil mendapatkan nomor antrian.

5.9.2 Pereancangan Kode Program

Tabel 5. 17 Pseudocode method ambil Antrian

No	Pseudocode	
1	Mulai	
2	Mengambil data antrian dokter pada hari yang ditentukan	
3	Mengambil data antrian user pada hari yang ditentukan	
4	Mengambil data rekam medis user	
5	Apabila terdapat data rekam medis	
6	Apabila tidak terdapat antrian user yang sama pada hari yang	
7	ditentukan	
8	Mengisi data antrian user	
9	Menambahkan data antrian pada database	
10	Mengeluarkan peringatan "berhasil mendapat nomor	
11	antrian"	
12	Mengarahkan ke halaman tiket	
13	Jika terdapat antrian yang sama	
14	Mengeluarkan peringatan "anda sudah mengantri"	
15	Batas operasi berbasis kondisi	
16	Jika tidak terdapat data rekam medis	
17	Mengeluarkan peringatan "lengkapi data profil"	
	Batas operasi berbasis kondisi	
	Selesai	

id antrian char(20) char(20) nomor_antrian integer(3) 1 Memiliki char(100) id_tenant char(20) email char(100) user_id char(20) char(20) password waktu_antri timestamp Memiliki Memiliki id_tenant char(20) nama char(255) char(100) UT nama_tenant integer(6) hari_operasional auser id char(20) waktu_operasional char(100) alamat char(255) decimal(19, 0) kuota integer(3) nomor_telepon

5.9.3 Perancangan Basis Data

Gambar 5.5 Entity Relationship Diagram

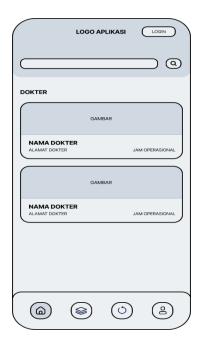
Perancangan basis yang dibuat untuk mengembangkan sistem dimodelkan dengan Entiti Relationship Diagram seperti gambar (erd). Terdapat 4 entitas yaitu antrian, user, tenant dan rekam_medis. Entitas user dirancang untuk menyimpan data pengguna aplikasi dengan beberapa atribut yaitu user_id yang berfungsi sebagai primary key, nama, email dan password.

Entitas antrian dirancang untuk menyimpan data antrian sistem mempunyai beberapa antribut yaitu id_antrian yang merupakan primary key, nomor_antrian, id_tenant, user_id dan waktu_antri. Selanjutnya entitas tenant yang dirancang untuk menyimpan data tenant atau data dokter, mempunyai atribut id_tenant yang berfungsi sebagai primary key, nama_tenant, hari_operasional, waktu_operasional dan kuota. Entitas rekam_medis dirancang untuk menyimpan data rekam medis pasien, yang mempunyai atribut nomor_rekam_medis yang merupakan primary key, nama, user_id, alamat dan nomor_telepon.

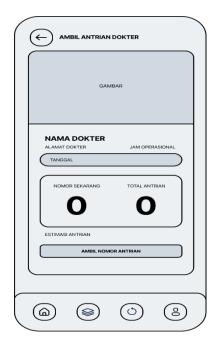
Entitas user memiliki relasi dengan entitas antrian dan entitas rekam_medis. Relasi entitas user dengan entitas rekam_medis merupakan relasi one-to-one. Relasi entitas user dengan entitas antrian merupakan

relasi one-to-many. Entitas tenant mempunyai relasi dengan entitas antrian berupa relasi one-to-many.

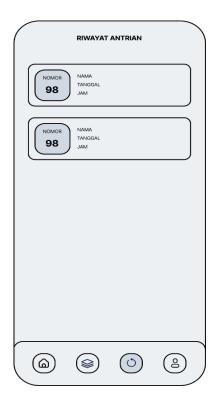
5.9.4 Perancangan Antar Muka Sistem



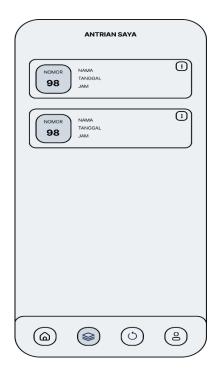
Gambar 5. 6 Tampilan Beranda



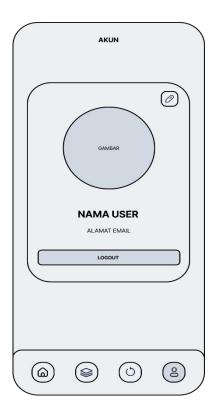
Gambar 5. 7 Ambil Antrian



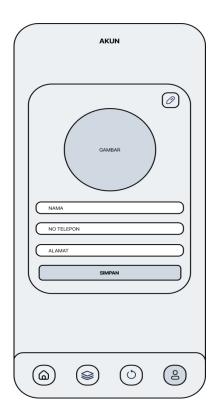
Gambar 5. 8 Antrian Saya



Gambar 5. 9 Riwayat Antrian

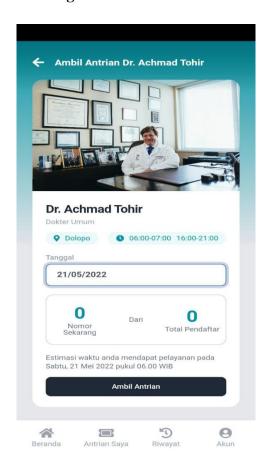


Gambar 5. 10 Tampilan Akun



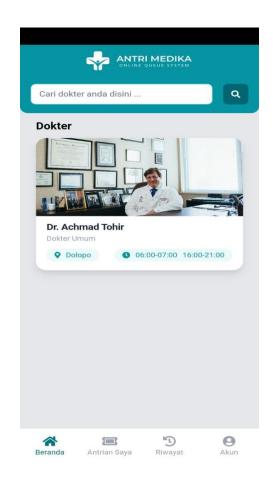
Gambar 5. 11 Edit Profil

5.9.5 Implementasi Program



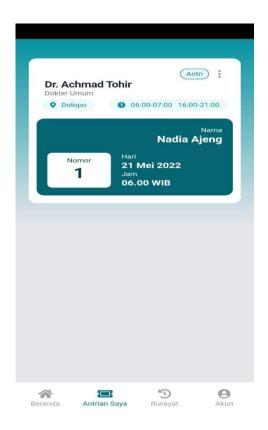
Gambar 5. 12 Tampilan Beranda

Didalam tampilan beranda terdapat seperti gambar di atas. Disana terdapat logo dan nama dari sistem yang dibuat. Ada icon untuk pencarian dokter. Dibawahnya terdapat nama dokter. Ketik nama atau gambar dokter diatas akan muncul pilihan untuk memasan hari untuk berobat. Kemudian dibagian bawah sendiri terdapat icon untuk memilih menu yang ingin dilihat seperti melihan antrian saya untuk melihat mendapatkan nomor antrian ke berapa, kemudian ada icon riwayat antrian disini dapat melihat riwayat — riwayat antrian terdahulu atau yang sudah dibatalkan, selain itu terdapat juga menu akun disini kita dapat melihat dan merubah nama atau biodata yang dicantumkan.



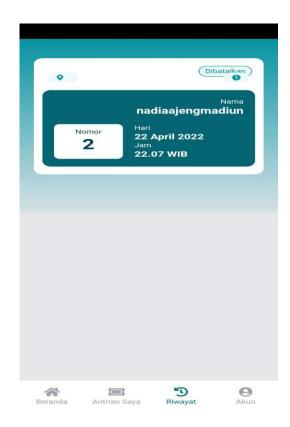
Gambar 5. 13 Tampilan Ambil Antrian

Dalam tampilan ini kita dapat memilih tanggal untuk reservasi berobat sesuai dengan keinginan pasien lalu ketik icon "Ambil Antrian" untuk mendaftarkan atau memesan hari berobat dan mengetahui jumlah pasien yang sudah mengantri untuk berobat.



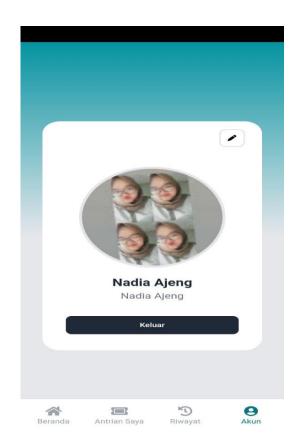
Gambar 5. 14 Tampilan Antrian Saya

Disini kita dapat melihat kita mendapat nomor antrian keberapa dan jam berapa sesuai dengan yang sudah kita pilih di ambil antrian sebelumnya. Dan di tampilan ini kita dapat membatalkan antrian kita dengan cara ketik titik tiga yang diatas kemudian muncul kata "Batal" dan piliha kata itu jika ingin membatalkan antrian.

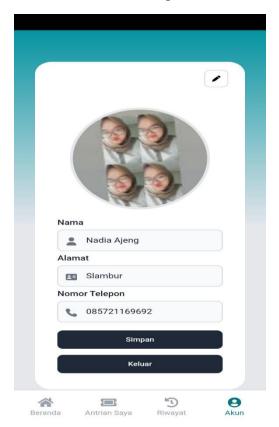


Gambar 5. 15 Tampilan Riwayat Antrian

Dibagian ini kita dapat melihat riwayat antrian kita yang terdahulu ataupun yang kita batalkan jika ada kesalahan. Tampilannya kurang lebih sama dengan antrian saya di atas.

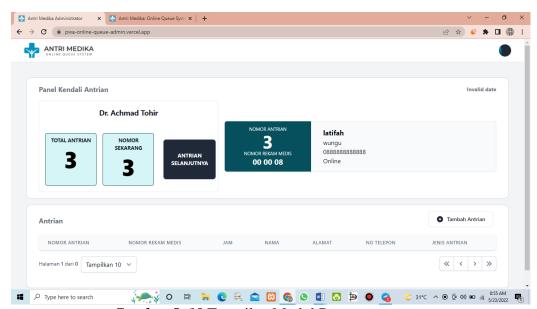


Gambar 5. 16 Tampilan Akun



Gambar 5. 17 Tampilan Edit Akun

Dibagian ini merupakan tampilan dari akun yang kita miliki. Disini juga terdapat fitrure untuk edit akun atau merubah dengan mudah akun atau data diri yang kita cantumkan. Yang pertama kita lakukan dengan memilih icon pensil di pojok kanan atas lalu akan muncul tampilan yang didalamnya terdapat beberapa bagian dari biodata kita yang harus kita lengkapi terlebih dahulu disitu kita mengisi antara lain ada "Nama, Alamat, Nomor Telepon" setelah kita mengisi biodata itu dengan bener lalu klik "Simpan" dan biodata sudah tersimpan.



Gambar 5. 18 Tampilan Modul Petugas

Dibagian ini merupakan web administrator petugas atau modul petugas. Yang fungsinya merupakan mengatur jalannya antrian. Diweb ini petugas dapat melakukan antrian offline jika pasien datang langsung dengan cara klik "Tambahakan Antrian" dan kemudian petugas bisa mengisi data – data pasien sesuai isinya. Petugas juga dapat melihat sudah berapa banyak pasien yang mengantri, petugas juga melakukan panggilan pasien baru jika pasien yang lama sudah ditangani oleh dokter dengan cara klik fiture"Antrian Selanjutnya" dan nanti otomatis nama pasien akan berubah.

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dengan terselesaikanya penelitian, perancangan program dan sampai dengan jadinya sebuah Sistem Reservasi Online ini, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai Berikut:

- 1. Kebutuhan sistem reservasi online dalam melakukan reversasi antrian untuk berobat secara online melalui internet
- Perancangan sistem reservasi online dibangun dengan berbasis web mobile dengan menggunakan Javascript, Frontend atau Tampilan menggunakan Reactjs, dan untuk Backend atau Fungsi menggunakan Nodejs.
- 3. Pengimplementasian sistem reservasi online ini dapat memudahkan dalam proses mengantri saat berobat, dapat memberikan informasi estimasi berapa lama waktu tunggu antrianya.

6.2 Saran

Saran dan perbaikan dari pembangunan sistem ini antara lain:

- Perangkat lunak ini lebih baik lagi jika dibangun tidak hanya berbasis web mobile saja, tetapu juga berbasis android sehingga kelak aplikasi ini dapat mudah diakses dari mana saja dan kapan saja
- 2. Dalam melakukan perancangan usahakan untuk berfikir lebih maju lagu dengan tetap memperhitungkan kemungkinan yang dapat terjadi sehingga rancangan yang dihasilkan tidak ketinggalan jaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Putra, N. H. (2019). APLIKASI SIMPAN PINJAM PADA KOPERASI PT.

 TELKOM PALEMBANG (KOPEGTEL) MENGGUNAKAN METODE

 BERORIENTASI OBJEK DENGAN PENDEKATAN UNIFIED APPROACH

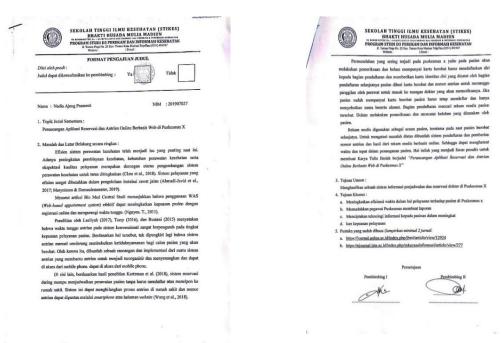
 (UA). 2019(2157), 1–57.
- Ahmadi-Javid, A., Jalali, Z., & Klassen, K. J. (2017). Outpatient appointment systems in healthcare: A review of optimization studies. *In European Journal of Operational Research*. https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ejor.2016.06.064
- Anggi Oktavian. (2018). 269717-Perancangan-Aplikasi-Penjualan-Dengan-Me-457C839F. *Jurnal PETIR*, 11(1), 9–24. (Anggi Oktavian, 2018)
- Avrilia, N. (2017). Sistem informasi kearsipan berbasis web pada fakultas ekonomi dan Unikama Atma Jaya Jakarta. *Jurnal Online Mahasiswa Sistem Informasi Dan Manajemen Informatika*, *I*(1), 39–79. https://jom.universitassuryadarma.ac.id/index.php/simika/article/view/10
- Bolung, M., & Tampangela, H. R. K. (2017). Analisa Penggunaan Metodologi Pengembangan Perangkat Lunak. *Jurnal ELTIKOM*, *1*(1), 1–10. https://doi.org/10.31961/eltikom.v1i1.1
- Didi, M., Marindani, E. D., & Elbani, A. (2015). Rancang Bangun Pengendalian Robot Lengan 4 DOF dengan GUI (Graphical User Interface) Berbasis Arduino Uno. *Jurnal Teknik Elektro*, 2(3), 1–11. https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jteuntan/article/view/14580
- Ermawaty, E. (2011). Evaluasi Kegiatan Employee Relations Dalam Upaya Meningkatkan Produktivitas Kerja Karyawan Inna Garuda Yogyakarta. *Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta*.
 https://eprints.uny.ac.id/43513/1/TUGAS AKHIR_.pdf%0A
- Friyadie. (2016). internet menurut Anhar (2017). Kesuma & Rahmawati, 4Brady,

- 8–22. https://repository.bsi.ac.id
- Guzmaliza, D. (2019). perangkat lunak bantu administrasi keuangan sekolah tinggi teknologi pagar alam dengan PHP dan MySQL. *Jurnal Ilmiah Betrik*, *10*(01), 28–37. https://doi.org/10.36050/betrik.v10i01.24
- Hatta, H. R. (2019). Perancangan. Perancangan Sistem Informasi Terpadu Pemerintah Daerah Kabupaten Paser, 53(9), 1689–1699.
- Hutahaen. (2016). Perancangan Sistem Pemesanan Barang Berbasis Web Menggunakan Framework Laravel Pada Pt Serico Gema Pratama. 8–31.
- Junaedi, I., Nuswantari, N., & Yasin, V. (2019). Perancangan Dan Implementasi Algoritma C4 . 5 Untuk Data Mining. *Journal of Information System, Informatics and Computing*, 3(1), 29–44. http://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/jisicom/article/view/203%0Ahtt p://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/jisicom/article/download/203/158
- Koko Mukti Wibowo, Indra Kanedi, J. J. (2021). Sistem Informasi Geografis (Sig) Menentukan Lokasi Pertambangan Batu Bara Di Provinsi Bengkulu Berbasis Website. *Jurnal Media Infotama*, 11(1), 223–260.
- Kurniawan, H., Apriliah, W., Kurnia, I., & Firmansyah, D. (2021). Penerapan Metode Waterfall Dalam Perancangan Sistem Informasi Penggajian Pada Smk Bina Karya Karawang. *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 14(4), 13–23. https://doi.org/10.35969/interkom.v14i4.78
- Layali, H., Rabbani, H., Laksono, K., & Pangestu, R. (2021). Perancangan Sistem Informasi Reservasi Hotel Dan Penginapan Online Berbasis Web Dengan Pemodelan UML. 2, 111–129.
- Mufida, E., Irawan, D., & Chrisnawati, G. (2017). Remote Site Mikrotik VPN Dengan Point To Point Tunneling Protocol (PPTP) Studi Kasus pada Yayasan Teratai Global Jakarta. *Jurnal Matrik*, 16(2), 9. https://doi.org/10.30812/matrik.v16i2.7

- Notoadmodjo. (2018). Metode Penelitian. Jurnal Kesehatan, 36–40.
- Putri, S. A., Septiaga, P., & Utomo, B. A. (n.d.). *PERANCANGAN SISTEM*RESERVASI ONLINE BERBASIS WEB PADA RUMAH SAKIT ISLAM

 JAKARTA PONDOK KOPI.
- Rosa & Shalahuddin. (2018). Perancangan Sistem Informasi Manajemen Training Center Pusfid. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Surentu, Y. Z., Warouw, D. M. D., & Rembang, M. (2020). Pentingnya Website Sebagai Media Informasi Destinasi Wisata Di Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Minahasa | Surentu | Acta Diurna Komunikasi. *Acta Diurna Komunikasi*, 2(4), 1–17. https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/311 17/29843
- Suryani, M., Fathya, A., Firman, D. R., Iwa, D., & Sunaryo, R. (n.d.). *Prototipe Sistem Reservasi Daring Dokter Gigi di RSGM Berbasis User Centered Design*.
- Wahid, A. A. (2020). Analisis Metode Waterfall Untuk Pengembangan Sistem Informasi. *Jurnal Ilmu-Ilmu Informatika Dan Manajemen STMIK*, *November*, 1–5.
- Wahyudi. (2017). Perancangan dan Implementasi Sistem Manajemen Peminjaman Mobil dengan Metode Scrum di Universitas Internasional Batam. *UIB Repository*, 53(9), 9.

LAMPIRAN



Lampiran 1 Lembar ACC Judul





dr. Ahmat Thoir Ihwan SIP: 02.01/402.102/SIP/1.2/74/XI/211

Madiun, 19 Janurai 2022

Nomor

Kepada, Yth. Ketua Sekolah Tinggi Kesehatan

Sifat

:-

(STIKES) Bhakti Mulia Madiun

Lampiran

di-

Prodi D3 Perekam dan Informasi Kesehatan

Perihal : Ijin Penelitian

MADIUN

Menindaklanjuti Surat Ketua STIKES Bhakti Mulia Madiun Nomor 097/STIKES/BHM/11/1/2022 tanggal 14 Januari 2022 perihal ijin Peneliatian a.n Nadia Ajeng Pramesti, maka dengan ini kami memberikan ijin untu melakukan Penelitian dan memfasilitasi penelitian sampai dengan selesai.

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Pemilik Praktek Dokter Mandiri

dr. Ahmat Thohir Ihwan

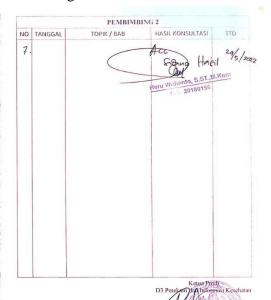
Lampiran 3 Surat Balasan Ijin Penelitian

embi	imbing 1	KAPINA NUR RAHI	MADAMINTYAS, S.KM.,	M.Kes
Pembimbing 2 : HER		HERY WIDIANTO,	5.51	
		PEMBIMI	BING 1	
NO	TANGGAL	TOPIK / BAB	HASIL KONSULTASI	TTD
1.	15/12/2021	Jujui	ACC JUNIAN	1:
J.	3/1/2022	Bas (f. Kesalahan ketik - Reservasi - Kilik - Hank - 2021 - 2022 - Penghafusan Kain "Our Ahibun"	1: 1:
3.	7/1/2002	Pensi Babi	(any bab 2	A.
4.	14/1/2022	BaB 2 -3	- Penambahan nama dokker	2
5.	18/1/2022	45aB 4	lenghapi ACC ampro.	1.
6-	25/4/202	bcb 5	Lengtapi	<u>_</u> .
7-	20 (5 (2021	Bah 6	Revisi Kesimpulan Jengtapi	Λ;

	I I I I I KODI	DV I DISCUSSION DATE IN	NFORMASI KESEHATAN I	and the same of th
		PEMBIME	BING 1	
NO	TANGGAL	TOPIK / BAB	HASIL KONSULTASI	TTD

Lampiran 4 Lembar Bimbingan

		PEMBIM	BING 2	
NO	TANGGAL	TOPIK / BAB	HASIL KONSULTASI	†TD
1.	27/12/2021	usul sec	ACC JUDI.	P
2.	13/01/202 8	ab !	Ace Caught Bab 2 Alor Penelihan	1
	>		Diservalkan Dy Konsep Stelem	(
3	18/1/2022 8,4	M D & BD & SIV	- Pavisi hh	f.
ч.	31/1/2022	Jenelikan.	DON'S.	
ζ.	24/4/20221	Pausi store.	- pensi insex	Quit Qui
6.	20 (5/2	·Bours V	- peusi sera	- Ou
7.				



	PR	ODI D3 PEREKAM DAN INFORMASI KESEHA	TAN BBBB
IAN	A: MADIA	ALENG DRAMESTI NIM:	101907021
	TANGGAL	SEMINAR PROPOSAL	TTD PENGUJ
1-	21/1/2022	Nama: L'antah Asmui Pangastuh Judul Elaklasi Simps flada Rilakanan Unit Lejia Am di RSOLD Augus olg Mernogumatan Inetede Hotett	
2.	19/4/2022	Nama: Safett Amelita Putri Judul: Analisis Penggunaan siktom Internasi neurotimen puseum (sipadius) dalam peneri- maan pesen Rauat busan di Rukesimas bauma itab Henraman da munggunaan metale Pilo	Man
3.	21/2022	Nama: Erinna Phi Ardama Judul: Analiki Prekhir kerja Pengar Hir ser hadang kerintagan Mat Balandang Pari dalam Roman Combin of Makir Bondafteron para kama Jahan	1
٩	21/4 2021	Nama: Kumalinde Walya Derilia Judul: Arrativis Pelabranaa dh Peresperon dan tratifikasi Sumber Paga Manufia di dalam Urra Rebam Mass di PSVO Cornton	\$
5.	11/4 2011	Nama: Choiril Alber Judul: Etasterisch: Para teton trudi Papian manggemata peerad E-trasma Classtering 1 6700 ETRAM Violenna Land (cond.) vide physical mangaram	\$

Lampiran 5

Lembar Audienc

Sempro



SEKOLAH TINGGI KESEHATAN (STIKES) BHAKTI HUSADA MULIA MADIUN PROGRAM STUDI D3 PEREKAM DAN INFORMASI KESEHATAN JI. Taman Praja No. 25 Kes. Taman. Kota Madiun Tejo / Fax (0351) 491947 website: www.stikes-bhm.ac.id e-mail: mikbhm@gmail.com

NIM: 201907027 NAMA: NADIA AJEMG PRAMESTI ■■■ KARTU PERSYARATAN SEMINAR PROPOSAL KTI ■■■ LUNAS ADMINISTRASI KEUANGAN a. Lunas SPP s/d bulan pelaksanaan Sempro Kti (√) PENDAFTARAN RUANG SEMPRO PENDAFTARAN SEMPRO KTI (√) a. Fotocopy Bukti Pelunasan Biaya KTI b. Fotocopy Lembar Bimbingan KTI\
c. Surat Keterangan Pelaksanaan Seminar a. Registrasi Ruang Ujian Proposal KTI TTD PETUGAS TTD PETUGAS TTD Bag. Keuangan STIKES,

New Mei Erlyawati Bag. Pembelajaran,

Madiun, 21 Januari 2022

Lampiran 6 Lembar ACC Sempro



SEKOLAH TINGGI KESEHATAN (STIKES) BHAKTI HUSADA MULIA MADIUN PROGRAM STUDI D3 PEREKAM DAN INFORMASI KESEHATAN

Ji. Taman Praja No. 25 Kec. Taman, Kota Madiun Telp / Fax (0351) 491947 website : www.stikes-bhm.ac.id e-mall : rmikbhm@gmail.com

NAMA : MADIA ALENT PRAMECTI NIM: 201807027 KARTU PERSYARATAN UJIAN KTI LUNAS ADMINISTRASI KEUANGAN (V) PENDAFTARAN UJIAN PENDAFTARAN RUANG UJIAN (1) (√) a. Lunas SPP s/d bulan pelaksanaan Ujian a. Soft File Proposal + Cek Plagiat 1 b. Surat Keterangan Bebas Pustaka c. Surat Keterangan Bebas Laboratorium a. Registrasi Ruang Ujian b. Lunas seluruh kewajiban Administrasi Keuangan d. Fotocopy Lembar Bimbingan KTI e. Surat Keterangan Pelaksanaan Ujian KTI PETUGAS TTD PETUGAS TTD PETUGAS TTD Bag. Keuangan STIKES, Sekretaris Prodi, Bag. Pembelajaran, 2 9 JUN 2022-29/6 22 29-6-22 Al Wafi Rahma Putri, M.PH Mei Eriyawati

> Mengetehul ekam pen Informasi Kesehatan Kaprodi D3 Pe ati Mahar, S.KM. M. Kes NIS 20160132

Lampiran 7 Lembar ACC Semhas

ORIGINA	ALITY REPORT			
	2% ARITY INDEX	30% INTERNET SOURCES	8% PUBLICATIONS	14% STUDENT PAPERS
PRIMAR	Y SOURCES			
1	reposito	ory.stikes-bhm.a	c.id	5,
2	reposito	ory.ub.ac.id		4,
3	Submitt Student Pape	ed to Universita	s Brawijaya	3,
4	reposito	ory.unj.ac.id		29
5	eprints.	umm.ac.id		29
6	123dok.			1 9
7	eprints.	unisnu.ac.id		1 9
8	qdoc.tip			1,9
9	reposito	ory.stie-mce.ac.io	d	1,

Lampiran 8 Lembar Cek Plagiat

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN KARYA TULIS ILMIAH

PRODI DII PEREKAM DAN INFORMASI KESEHATAN

STIKES BHAKTI HUSADA MULIA MADIUN

Nama Mahasiswa

: Nadia Ajeng Pramesti

NIM

: 201907027

Judul

: Perancangan Aplikasi Reservasi Online Berbasis WEB Mobile di Praktik Dokter Mandiri dr. Tohir

No	BAB/SUB BAB	HAL YANG DIREVISI	PENGUJI
1	BAB 1	Menambahkan kalimat berbasis web mobile di tujuan umum Menambahkan pengujian sistem pada tujuan khusus Pemilihan metode	Ketua Dewan Penguji Irmawah Mathar, S.K.M., M.Kes NIDN. 0717018803
2	COVER	Perubahan DIII Perekam dan Informasi Kesehatan Penambahan Kata pengantar Daftar isi Daftar singkatan Daftar pustaka	Penguji I Karina Nur Ramadanintyas, S.K.M.,M. Kes NIDN. 0713068506

BAB I	Penambahan MSKS di latar belakang Penambahan besaran masalah secara umum Memperjelas kronologis Penambahan kelebihan dan	
	kekurangan web mobilel waterfall - Konsistensi dari awal hingga akhir	8
3	- Penambahan Notifikasi pengingat untuk aplikasi yang di hasilkan	Penguji 2
		Heru Widianto, S.ST NIS.20180156

Madium, 2 Februari 2022 aprodi DIII Perekan dah Infromasi Kesehatan

> nawati-Mathar, S.KM, M.Kes NIDN 0717018803

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN KARYA TULIS ILMIAH

PRODI DII PEREKAM DAN INFORMASI KESEHATAN

STIKES BHAKTI HUSADA MULIA MADIUN

Nama Mahasiswa : Nadia Ajeng Pramesti

NIM

Judul

: 201907027

: Perancangan Aplikasi Reservasi Online Berbasis WEB Mobile di Praktik Dokter Mandiri dr. Tohir

No	BAB/SUB BAB	HAL YANG DIREVISI	PENGUJI
1	COVER BAB 4	Penambahan Abstrak Spasi Daftar Isi Kejelasan tentang integration dalam metode waterfall	Irmavati Mathap S.KM,M.Kes NIDN. 0717018803
2	COVER	Pembetulan ejaan DII dalam kata pengantar Penambahan Abstrak Tanda tangan berMaterai di lembar pernyataan	Penguji I Karina Nur Ramadanintyas, S.K.M., M. Kes NIDN. 0713068506

	BAB 2	- Penambahan sumber dalam paragraph dan gambar	
	DAFTAR PUSTAKA	- Menambahkan beberapa daftar pustaka yang belum ada	
3	COVER	Pembetulan ejaan DIII di kata pengantar Ejaan tulisan bercetak miring Perubahan tampilan di bagian Antrian	Penguji 2
		saya - Penambahan suara	Heru Widianto, S.ST.,M.Kom NIS.20180156

Madiun, 11 Juni 2022 Kaprodi DIII-Perekann dan Infromasi Kesehatan

1717018803